



**SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI BONTORAMBA  
KOTA MAKASSAR**

**Oleh:**

**ANDI ZULKARNAIN EKA PUTRA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI BONTORAMBA  
KOTA MAKASSAR**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Oleh:

**ANDI ZULKARNAIN EKA PUTRA**  
**1247042145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I**  
**Telepon: 0411 883076- 0411 884457**  
**Laman: www.unm.ac.id**

---

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

Atas nama:

Nama : Andi Zulkarnain Eka Putra  
N I M : 124 704 2145  
Prodi : PGSD S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa, diteliti dan dipertahankan di depan panitia ujian pada hari Senin tanggal 03 Desember 2018, naskah skripsi ini dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 12 Desember 2018

Pembimbing I;

**Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19700617 200604 2 001**

Pembimbing II;

**Dra. St. Habibah, M.Si**  
**NIP. 19621220 198903 2 001**

Disyahkan Oleh :  
Ketua Prodi PGSD FIP UNM

**Muhammad Irfan S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 197800805 200501 1 002**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I  
Telepon: 0411 883076- 0411 884457  
Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

---

### **PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar atas nama Andi Zulkarnain Eka Putra, Nim. 124 704 2145, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No.5658/UN36.4/PP/2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada hari Senin, 03 Desember 2018

Disahkan Oleh:  
Dekan

**Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si, Kons**  
**NIP. 19720817 200212 1 001**

Panitia Ujian :

Ketua : Dr. Purwoto, M.Pd (  )

Sekretaris : Andi Dewi Riang Tati, S.Pd., M.Pd (  )

Pembimbing I : Nurabidah Idrus, S.Pd., M.Pd (  )

Pembimbing II : Dra. St. Habibah, M.Si (  )

Penguji I : Hj. Nurhaedah, S.Pd., M.Hum (  )

Penguji II : Dr. Wahira, M.Pd (  )

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**Saya yang bertandatangan di bawah ini :**

Nama : Andi Zulkarnain Eka Putra  
NIM : 124 704 2145  
Jurusan/Prodi : PGSD/UPP PGSD Makassar  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 11 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Andi Zulkarnain Eka Putra  
NIM. 124 704 2145

## **MOTO**

*Ijazah adalah tanda orang pernah sekolah bukan tanda orang pernah berfikir—Andi  
Zulkarnain Eka Putra*

*Dengan penuh kerendahan hati,  
Kuperuntukkan karya ini  
untuk Ilmu Pendidikan sebagai bahan acuan  
dalam langkah perubahan pendidikan yang lebih baik,serta  
Kepada ayahanda Muhammad Jufri Hani dan ibunda St. Nurhaya M  
dan saudaraku tercinta yang selama ini tak  
Henti-hentinya mendoakan  
dan memberikan dukungan terhadap keberhasilan penulis.*

## ABSTRAK

**Andi Zulkarnain Eka Putra**, 2018. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd dan Dra. St. Habibah, M.Si. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV. Adapun rumusan masalahnya adalah apakah hasil belajar IPS siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, dimana tiap siklus terdiri atas dua pertemuan, dengan tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun fokus penelitian terdiri dari penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay* dan peningkatan hasil belajar IPS. Setting penelitian bertempat di SD Negeri Bontoramba Kota Makassar dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan terjadinya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar IPS siswa dari siklus I tidak tuntas secara klasikal yang berada pada kategori cukup ke siklus II tuntas secara klasikal yang berada dikategori baik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

## **PRAKATA**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar“ dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih untuk Ayahanda dan Ibunda memang selaku orang tua penulis yang selalu membimbing, memotivasi, dan menyertai penulis dengan doa selama melaksanakan pendidikan dan ucapan terima kasih kepada Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. St. Habibah, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan peluang mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

2. Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si, Kons selaku Dekan FIP UNM; Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons sebagai Pembantu Dekan I; Drs. Muslimin, M.Ed sebagai Pembantu Dekan II; Dr. Pattaufi, S.Pd, M.Si sebagai Pembantu Dekan III, Dr. Parwoto, M.Pd sebagai Pembantu Dekan IV, yang telah memberikan pelayanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd dan Sayidiman, S.Pd., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan di Program Studi PGSD FIP UNM.
4. Dra. Hj. Rosdiah., M.Pd selaku Ketua UPP PGSD Makassar FIP UNM, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf tata usaha UPP PGSD Makassar FIP UNM yang telah membantu dalam memberikan layanan dalam pengurusan dan penyusunan skripsi ini.
6. Eko Dahlawati, S.Pd dan Nurkalbi Wahyuni, S. Pd masing-masing selaku Kepala Sekolah dan Guru kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar, yang telah

mengizinkan untuk meneliti di sekolah tersebut dan telah banyak membantu demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

7. Muhammad Jufri Hani dan Ibunda St. Nurhaya M yang telah merawat dan membesarkanku, mencurahkan segala dukungan materil, memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tiada hentinya dan tak terbalas selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Saudaraku tercinta Andi Ira Tenri Abeng, Andi Afdal Sri Anugrah, dan Andi Yasin Akbar yang senantiasa mendukung dalam do`a dan memberikan semangat serta dukungan mulai dari awal sampai penyelesaian studi.
9. Rekan mahasiswa PGSD Makassar angkatan 2012 khususnya Kelas M1.10 yang telah banyak membantu memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama penulisan skripsi ini
10. Serta terima kasih kepada semua pihak yang penulis tidak sempat sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan bimbingannya. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal, Amin.

Makassar,11 November 2018

Penulis

Andi Zulkarnain Eka Putra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN</b>	
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	18
C. Hipotesis	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian	24

C. Setting dan Subjek Penelitian	24
D. Rancangan Tindakan	25
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
<b>Daftar Pustaka</b>	75
<b>Lampiran</b>	77
<b>Dokumentasi</b>	137
<b>Daftar Riwayat Hidup</b>	138

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Format Kategori Standar Proses Pembelajaran	34
3.2	Format Kategori Standar Hasil Belajar	35
3.3	Format Indikator Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar	35
4.1	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa SD Negeri Bontoramba Kota Makassar	49
4.2	Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar	50
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa SD Negeri Bontoramba Kota Makassar	66
4.4	Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Skema Kerangka Pikir	21
3.1	Skema Penelitian Tindakan..	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	78
2.	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1	81
3.	Tes Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	82
4.	Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	83
5.	Data Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	86
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	89
7.	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2	92
8.	Tes Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	93
9.	Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	94
10.	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	95
11.	Rubrik/Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	96
12.	Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	98
13.	Data Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	101
14.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	104
15.	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1	107
16.	Tes Evaluasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	108
17.	Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	109
18.	Data Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	112
19.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	115
20.	Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2	118
21.	Tes Evaluasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	119
22.	Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	120
23.	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	121
24.	Rubrik/Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	123
25.	Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2	125

26. Data Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2	128
27. Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus I	131
28. Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus II	133
29. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I & II	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangatlah berpengaruh sebab menuntut adanya perubahan secara kualitatif. Guru sebagai penanggung jawab dalam melakukan perubahan di bidang pendidikan baik terhadap siswa maupun masyarakat melalui pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, maka guru harus membekali diri dengan wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas.

Sehubungan dengan itu dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menyebutkan bahwa IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai: (1) Mengenal kosep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompotisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global, (5) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPS sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sejalan dengan itu Wachidi (Kunandar, 2008:262) merumuskan tujuan pokok pengajaran pengetahuan sosial, yaitu :

1. memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda disekitarnya,
2. memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia lainnya,
3. memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan Tuhannya.

Memperhatikan tujuan yang dikandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial maka seharusnya pembelajaran disekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Namun dalam pelaksanaan Soemantri (Kasim, 2008:2) menilai pembelajaran IPS sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton, sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pembelajaran kurang menarik. Sedangkan dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu berpikir kritis, namun kenyataannya sering ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam memahami, dan menjawab soal-soal IPS.

Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar sangatlah penting. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran IPS selayaknyalah guru menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat memahami prinsip dan konsep IPS yang diajarkan, sehingga dengan begitu siswa dapat lebih memahami konsep dan prinsip IPS. Dengan demikian diharapkan guru untuk menguasai materi bahan ajar dari konsep-konsep IPS serta bagaimana guru mampu mengembangkannya dengan pola dan metode mengajar yang tepat dan juga menyenangkan bagi siswa.

Namun kenyataan yang terjadi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS di SD Negeri Bontoramba Kota Makassar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 dan masih menggunakan metode mengajar yang monoton pada satu metode saja sehingga siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2018 saat kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar terungkap fakta bahwa: (1) Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berindikasi pada siswa pasif, (2) Guru kurang membimbing siswa, (3) Guru kurang mengkondisikan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial masih rendah dikarenakan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran IPS.

Hal lain yang di temukan bahwa, hasil belajar siswa SDN Bontoramba Kota Makassar kelas IV pada mata pelajaran IPS tampaknya belum sesuai dengan harapan. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS ditemukan bahwa dari keseluruhan siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang, terdapat 11 orang siswa dengan hasil belajar yang tidak mencapai nilai KKM dan hanya 15 orang siswa yang hasil belajarnya mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata siswa yaitu 42,3% sedangkan jika di bandingkan dengan ketuntasan belajar menurut kurikulum, yakni sebesar 70 atau 70% dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berada dibawah standar ketuntasan yang di harapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dikatakan bahwa salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh penggunaan metode mengajar yang konvensional yang berindikasi pada siswa yang pasif, sehingga siswa lebih cenderung merasa jenuh dan terkesan tidak menyenangkan. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak negatif bagi siswa khususnya pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa. Selain itu, juga akan berdampak pada mutu dan kualitas pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS, seorang guru harus mampu memilih model apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Model tersebut haruslah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena model pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai.

Oleh karena itu, peneliti bersama guru kelas IV dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berdasarkan dari kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu: 1) Menarik sehingga mendorong siswa terlibat didalamnya; 2) Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; 3) Siswa lebih semangat belajar; 4) Melatih kerjasama. Melalui model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, selain itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individual maupun kelompok misalnya saja penelitian yang sudah

dilakukan oleh Ariani (2015) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar mengalami peningkatan baik dari segi hasil walaupun prosesnya. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Ikka Indah S (2012) dengan Penerapan Model Kooperatif *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Penambahan Kosa kata Berbahasa Pada Anak Kelompok A Ra Wijaya Kusuma Tasikmadu mengalami peningkatan baik dari segi hasil maupun proses. Meskipun pada siklus I belum tercapai indicator keberhasilan yang diinginkan namun, pada siklus II yang telah mencapai Indikator keberhasilan keseluruhan 75 % dari jumlah siswa yang mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terjadi pada pembelajaran IPS dan solusi yang telah ditemukan, maka peneliti bersama guru akan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah gambaran Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah gambaran hasil belajar IPS siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis/lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi didalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran IPS sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas. Dan bermanfaat sebagai perbaikan mengajar yang mengutamakan proses dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- c. Bagi siswa dapat memiliki teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang positif tentang penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam rangka

perbaiki proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS, sehingga meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan kompetensi guru melalui model pembelajaran *Course Review Horay* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS.
- c. Bagi siswa, memperoleh cara belajar IPS yang lebih efektif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan siswa.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang berbasis PAIKEM dengan mengutamakan konsep rekreasi dan hiburan didalamnya. Model pembelajaran *Course Review Horay* sangat tepat digunakan terutama ketika materi pelajaran yang diberikan ke siswa memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Siswa merasa lebih mudah memahami pelajaran sekaligus dapat melakukan evaluasi pembelajaran bersama-sama.

Menurut Dwitantra (2010) “Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore”.

Sedangkan menurut Imran (dalam Malechah, 2011) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak hore.

Berbekal dari pengertian para ahli diatas disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model atau disain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak ‘hore!!’.

Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajaran *Course Review Horay* ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran *Course Review Horay* ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata ‘hore!!’ ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Dalam aplikasinya metode pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. *Course Review Horay* sebagai salah satu proses “*learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together*” untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Suprijono, 16 2010). “Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil” (Ernawati, 2009).

Dari teori diatas maka pembelajaran yang dilakukan untuk menguji pemahaman dan kemampuan berpikir kreatif siswa maka dipilih menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak ‘hore!!’ atau menyanyikan yel-yel kelompoknya

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan ataupun kelebihannya masing-masing

1. Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay*

- a. Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya.
- b. Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- c. Siswa lebih semangat belajar.

d. Melatih kerja sama.

Selain itu, kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Course Review*

*Horay* juga dikemukakan oleh Marlagen (2013: 197) yaitu:

(1) pembelajaran lebih menarik: Artinya, dengan menggunakan model pembelajaran *CRH* siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan games atau pun simulasi lainnya; (2) mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam situasi pembelajaran: Artinya, siswa diajak ikut serta dalam melakukan suatu games atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru; (3) pembelajaran tidak monoton karena diselingi hiburan dengan game, dengan begitu siswa tidak merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang digunakan guru; dan (4) siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan; Artinya, kebanyakan dari siswa lebih semangat belajar karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *CRH* mampu membangkitkan semangat belajar terutama anak Sekolah Dasar yang nota bene masih ingin bermain-main; (5) berkomunikasi yang baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif.

2. Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay*

a. Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan; Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan 'hore!!'. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.

b. Adanya peluang untuk berlaku curang.

Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan perkelompok yang menjawab 'hore!!', sehingga peluang adanya

kecurangan sangat besar. Untuk mengatasi kekurangan dari model pembelajaran *Course Review Horay* maka guru memperhatikan atau mengontrol setiap siswa dalam kelompok, kemudian semua diarahkan untuk aktif untuk mendapatkan nilai sebagai individu.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Agus Suprijono (2009: 129) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi;
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab;
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil;
- 5) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa;
- 6) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda ( $\checkmark$ ) dan salah diisi tanda (x);
- 7) Siswa yang sudah mendapat tanda ( $\checkmark$ ) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya;
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh;
- 9) Penutup.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Beberapa pengertian belajar yang didefinisikan oleh para ahli dengan rumusan dan redaksi kalimat yang berbeda menurut Whittaker (Soemanto, 1995: 38) mengemukakan bahwa "Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman".

Senada dengan pendapat tersebut, Hamalik (2006: 27) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Kemudian, pendapat yang hampir sama dikemukakan pula oleh L.B Curson (Sahabuddin, 2007: 80) bahwa:

Belajar sebagai modifikasi yang tampak dari perilaku seseorang melalui kegiatan-kegiatan pengalaman-pengalamannya, sehingga pengetahuan, keterampilan dan sikapnya, termasuk penyesuaian cara-caranya terhadap lingkungan yang berubah-ubah yang sedikit banyaknya permanen.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar diharapkan bersifat positif. Perubahan yang dimaksud dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, sikap dan tingkah laku serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu belajar.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya faktor dari luar diri individu dan faktor dari dalam individu. Hal ini sejalan dikemukakan Susanto (2012: 12) yang mengemukakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Sedangkan, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya.

Senada dengan pendapat tersebut, Daryanto (2010: 36) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri atas tiga, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan, faktor ekstern terdiri atas tiga juga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Lebih lanjut, Hamalik (2006: 32) mengemukakan bahwa:

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; (2) Belajar memerlukan latihan; (3) Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan; (4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya; (4) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena pengalaman yang lama dan baru akan membentuk satu kesatuan; (5) Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar; (6) Faktor kesiapan belajar; (7) Faktor minat dan usaha; (8) Faktor-faktor fisiologis; (9) Faktor intelegensi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor internal ini lahir dari dalam diri pada setiap individu sedangkan faktor eksternal ini lahir dari luar diri setiap individu.

### 3. Hakikat Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

#### a. Pengertian IPS

Adapun pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Puskur (Kasim, 2008:4) yaitu:

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.

Adapun menurut Kosasi Djahiri (Yaba, 2006:5) menyatakan bahwa:

IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat sekolah.

Kemudian, pendapat yang hampir sama dikemukakan pula oleh Nursid

Sumaatmadja (Supriatna, 2008:1) mengemukakan bahwa:

"Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya". IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Dari penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan ilmu yang membahas dan mengkaji terkait kehidupan manusia baik secara perorangan maupun sebagai makhluk sosial dan interaksinya dengan lingkungan.

Obyek kajian dari IPS secara lengkap adalah kehidupan manusia, lingkungan manusia serta terkait dengan aspek-aspek kehidupan manusia.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Hakikat tujuan mata pelajaran IPS menurut (Chapin, J.R, Messick, R.G. 1992: 5) dalam Ichas Hamid Al-lamri dan Tuti Istianti (2006: 15) dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan dimasa yang akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan ketrampilan (skill) untuk mencari dan mengolah/memproses informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap(value) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/ berperan serta dalam kehidupan sosial.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 67), mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Beberapa pengertian tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seperti yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar ilmu sosial seperti geografi, sejarah, antropologi, dan psikologi untuk diajarkan pada jenjang pendidikan.

#### 4. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS dengan menerapkan tahapan model pembelajaran *Course Review Horay* dilaksanakan melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan eksplorasi terhadap pengetahuan awal siswa tentang konsep IPS, mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pokok bahasan IPS yang akan dipelajari dan mengarahkan siswa untuk menerima pelajaran. Setelah itu, berlanjut pada kegiatan inti yang ditandai dengan penyampaian kompetensi yang akan dicapai pada mata pelajaran IPS, kemudian menyajikan materi tentang perubahan lingkungan fisik. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil yang heterogen.

Untuk menguji pemahaman, setiap kelompok diminta mengisi nomor sesuai dengan selera masing-masing kelompok ke dalam kotak. Kemudian guru membaca soal IPS secara acak dan setiap kelompok menuliskan jawaban pada kotak yang disebutkan guru. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kotak, guru dan siswa langsung mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Jika jawaban kelompok benar, diberi tanda benar (√) dan jika salah, diberi tanda salah (x). Selanjutnya kelompok yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya. Kemudian penilaian kelompok dihitung dari jawaban benar dan banyak berteriak 'hore!!'. Evaluasi dilaksanakan untuk meninjau keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan mengadakan tes hasil belajar berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi. Pada kegiatan akhir, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami kemudian siswa dibimbing oleh guru untuk mengutarakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **B. Kerangka Pikir**

Hasil observasi peneliti di SD Negeri Bontoramba Kota Makassar menunjukkan adanya permasalahan pembelajaran yang membutuhkan penanganan khusus dalam pemecahannya. Masalah yang dimaksud adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran

konvensional dan tidak mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya tanpa melakukan pembuktian secara langsung mengenai materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa kurang bersemangat dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bimbingan siswa juga masih kurang, sehingga siswa kurang berani untuk mengemukakan pendapat. Akibatnya hasil belajar IPS siswa rendah yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni 70.

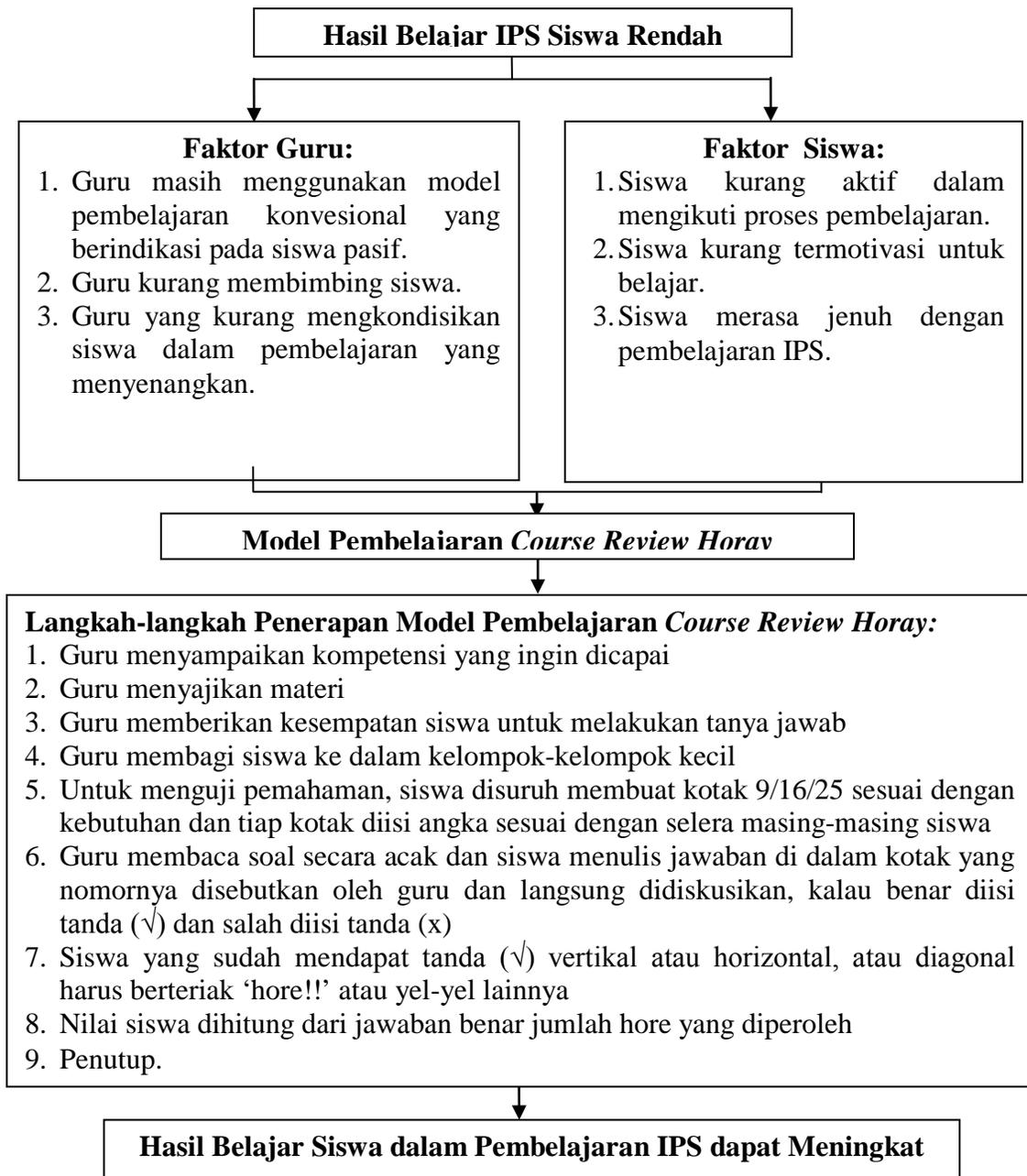
Berdasarkan analisis masalah di atas, maka untuk mengatasinya guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sehingga dalam pelaksanaan model ini siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran serta proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas lebih menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* menurut Agus Suprijono (2009: 129) yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi;
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab;
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil;
- 5) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa;
- 6) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi

tanda (√) dan salah diisi tanda (x); (7) Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya; (8) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh; (9) Penutup.

Untuk memperjelas penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran IPS, berikut dijelaskan pada bagan kerangka pikir sebagai berikut.



**Gambar 2.1.** Kerangka Pikir Model Pembelajaran *Course Review*

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran *Course Review Horay* diterapkan dalam pembelajaran IPS, maka hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran kelas. Adapun pendapat para ahli tentang penelitian kualitatif yaitu:

Menurut Cresswell (1989), dalam bukunya Juliansah Noor bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Juliansyah Noor, 2012: 34)

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian umumnya. Menurut Hopkins (Kunandar, 2008: 46) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Artinya adalah penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang diadakan di dalam kelas yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu mengarah pada tata cara dan penerapan langkah-langkah model pembelajaran *Coursey Review Horay* yang diterapkan oleh calon peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil belajar siswa yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan, yang dijabarkan pada nilai-nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran IPS setiap akhir siklus.

## **C. Setting dan Subjek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar letak sekolah ini berada di Jalan Perintis Kemerdekaan, sehingga dapat dijangkau oleh peneliti dan personal sekolah. Kondisi kelas tergolong baik sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar, namun masih terdapat kekurangan seperti kurangnya media

dan alat peraga yang ada di dalam kelas karena ada beberapa bagian-bagian peraga yang sudah hilang.

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah dikarenakan di sekolah tersebut pada dasarnya memiliki permasalahan dalam pembelajaran khususnya IPS dan adanya dukungan dari kepala sekolah serta guru kelas IV untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

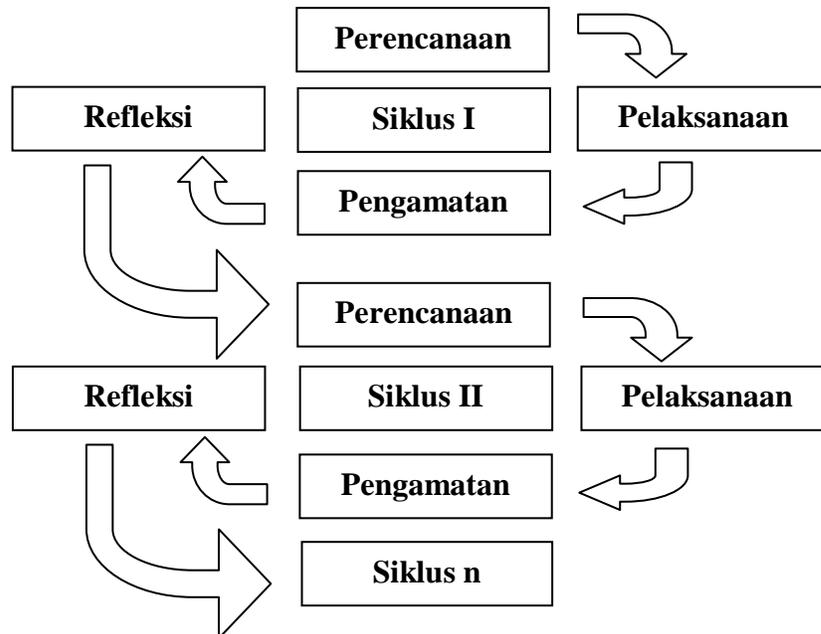
## **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru serta siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar berjumlah 26 orang siswa terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

## **D. Rancangan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang terdiri dari beberapa siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 20) bahwa “ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.

Tahapannya digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1.** Skema Penelitian Tindakan Suharsimi (2010)

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap tahapan dalam siklus diamati melalui lembar pengamatan yang telah dirancang dengan kategori tertentu sesuai dengan tujuan model pembelajaran *Course review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

Berdasarkan bagian-bagian tentang prosedur pelaksanaan tindakan penelitian terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Maka empat tahap diuraikan sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah merupakan tahap awal yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada tahap perencanaan tindakan terdiri dari:

- 1) Menelaah ini dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta instrumennya sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay*.
- 3) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan untuk membantu siswa memahami materi dalam mata pelajaran IPS.
- 4) Membuat Lembar Kegiatan Siswa atau LKS untuk memudahkan siswa melakukan kerja kelompok.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran, baik dari aspek guru maupun aspek siswa.
- 6) Menyusun tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam dan pemanfaatnya.
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab.
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- 5) Guru membimbing siswa untuk mengisi angka secara acak pada kotak yang ada pada lembar kegiatan siswa (LKS) sesuai keinginan masing-masing siswa
- 6) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi dengan tanda ( $\surd$ ) dan salah diisi tanda (x)
- 7) Siswa yang sudah mendapat tanda ( $\surd$ ) vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya
- 8) Guru menghitung nilai atau skor dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan tentang persiapan pembelajaran.

- 2) Pengamatan tentang aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Pengamatan tentang aktivitas mengajar guru pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi Setelah akhir siklus, dilakukan tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar sekaligus sebagai bahan refleksi. Refleksi juga dilakukan terhadap hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Jika hasil refleksi menunjukkan indikator keberhasilan tindakan belum terpenuhi, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus ke II dengan mengulangi kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I.

## 2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I relatif sama dengan siklus II, tetapi dengan materi ajar yang berbeda melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Kegiatan perencanaan dilakukan sesuai dengan kelemahan yang terjadi pada tahap perencanaan tindakan siklus I dengan dua kali pertemuan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu kegiatan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan materi yang berbeda dengan siklus I.

Kegiatan pembelajaran yaitu mengulangi kegiatan seperti pada siklus I dengan sejumlah perubahan atau perbaikan dengan melihat berbagai kelemahan pelaksanaan tindakan siklus I.

c. Pengamatan

Tahap ini dilakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa menggunakan instrument lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap yang dilakukan untuk mengkaji hasil dari pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Course review Horay* dan membandingkan hasil yang dicapai pada siklus I. Kegiatan ini dilakukan guna mengukur keberhasilan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Course review Horay* pada siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

## **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut diuraikan sebagai berikut:

a) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.

b) Observasi

Menurut Hadi (Sugiono, 2014: 203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Observasi dilakukan oleh observer kepada orang yang melaksanakan tindakan untuk mengamati dalam pelaksanaan tindakan. Pada pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data secara tertulis dari sekolah mengenai data hasil belajar IPS dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang siklus belajar mengajar dan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian di SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa pembelajaran dalam penelitian benar dilaksanakan.

## **2. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian dimulai dari prapenelitian, yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun prosedur yang digunakan adalah:

- a) Menggunakan tes. Tes yang digunakan adalah soal tertulis yang diberikan pada siswa pada akhir pelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa selama pembelajaran.
- b) Menggunakan lembar observasi untuk mengukur perubahan yang terjadi saat pelaksanaan tindakan dan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun.
- c) Menggunakan dokumentasi sebagai instrumen untuk melengkapi data-data penelitian dalam bentuk nilai siswa.

## **F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

### **1. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah sampai setelah data terkumpulkan. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Huberman (Sugiyono, 2014: 337) mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Kegiatan dalam analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: 1) Mereduksi data (*data reduction*), 2) Menyajikan data (*data display*), 3) Menarik kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2014). Tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Mereduksi data yaitu proses kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta menyederhanakan

semua data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yaitu tes, observasi dan catatan lapangan sejak diperolehnya data awal sampai penyusunan laporan.

- b) Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi.
- c) Menarik kesimpulan dan verifikasi data yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi.

Cara Penafsiran data kualitatif diskriptif dilakukan dengan persamaan berikut:

- 1) Untuk menghitung nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan murid}}{\text{Jumlah murid}} \times 100\%$$

- 3) Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah murid mencapai KKM}}{\text{Jumlah murid keseluruhan}} \times 100\%$$

- 4) Untuk menghitung persentasi ketidaktuntasan belajar

$$\text{Ketidaktuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah murid yang tidak mencapai KKM}}{\text{Jumlah murid keseluruhan}} \times 100\%$$

## 2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan model pembelajaran *Couerse Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator proses ditandai oleh keaktifan siswa dan keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran IPS. Pencapaian indikator dari segi proses dapat dilihat dari terlaksananya aspek-aspek yang diamati pada lembar observasi dengan pengkategorian persentasi aktivitas pembelajaran dalam skala deskriptif. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran yaitu:

**Tabel 3.1.** Format kategori standar proses pembelajaran.

Inerval (%)	Kategori
70%– 100%	Baik (B)
34% – 69%	Cukup (C)
0% – 33%	Kurang (K)

Sumber: Arikunto (2010)

Kriteria keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 70% atau dalam kategori baik. Sedangkan dari segi hasil ditandai dari peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa yaitu:

**Tabel 3.2.** Format kategori standar hasil belajar.

Interval	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
70 – 85	Baik
56 – 69	Cukup
41 – 55	Kurang
<40	Sangat Kurang

Sumber: Elfanany, 2013: 85

**Tabel 3.3.** Format Indikator Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar.

Nilai	Kategori
70 – 100	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Sumber: ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Negeri Bontoramba Kota Makassar)

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan di atas, maka dipilih dan ditetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan alur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap dimana masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar, dimana waktu pembelajaran pada tiap siklus sebanyak 2 kali pertemuan, pada hari Senin dan Kamis tanggal 10 dan 13 September 2018 dan hari Senin dan Kamis tanggal 17 dan 20 September 2018, kegiatan pembelajaran ini di mulai pukul 11.30 – 12.40 Wita, dan diakhir pembelajaran pada pertemuan II diberikan tes evaluasi akhir siklus.

Aktivitas dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengumpulkan data hasil penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan melakukan tes tertulis pada setiap akhir pelaksanaan siklus pertama dan siklus kedua. Data kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar, dipaparkan sebagai berikut:

## **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba pada Siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Perencanaan disusun oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yang merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah sumber daya alam dan pemanfaatannya. Dengan standar kompetensi adalah memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten kota dan provinsi, dengan kompetensi dasar adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 10 September 2018 mulai Pukul 11.30 - 12.40 WITA dan Kamis, 13 September mulai Pukul 11.30 – 12.40 WITA yang dihadiri oleh 26 orang siswa. Dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh peneliti yaitu pada pertemuan pertama (1) Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam, (2) Siswa dapat memberi contoh berbagai jenis-jenis sumber daya alam. Pada pertemuan kedua (1) Siswa dapat menjelaskan persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia. (2) Siswa dapat memberi contoh persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia. Media yang

digunakan adalah media gambar. Adapun model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Course Review Horay*. Proses pembelajaran mengenai jenis-jenis sumber daya alam dan persebaran sumber daya alam dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

## **b. Pelaksanaan Siklus I**

### 1) Pertemuan I

Proses pembelajaran mengenai jenis-jenis sumber daya alam di kelas IV dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memberi motivasi belajar kepada siswa. Setelah membuka pelajaran, guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang kebutuhan manusia untuk hidup untuk membuka pemikiran siswa dalam memulai pembelajaran. Pada saat guru memberikan apersepsi, hanya sebagian kecil siswa yang merespon. Dalam kegiatan awal ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sekedarnya saja.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai sekedarnya saja. Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi yang ada di dalam buku paketnya kemudian guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi dan contoh gambar tentang jenis-jenis sumber daya alam dengan menjelaskan

secara rinci. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi namun pada saat itu masih banyak siswa yang malu bertanya terhadap hal-hal yang belum mereka pahami, sehingga guru melanjutkan penjelasan materi. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam enam kelompok dan membagikan tugas (LKS) kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengisi LKS dengan menuliskan nama anggota-anggota kelompok dan mengerjakan LKS secara berkelompok. Selanjutnya guru menyuruh setiap kelompok mengisi kotak yang ada pada LKS dengan angka atau nomor soal satu sampai enam secara acak dan sesuai dengan kesukaan masing-masing kelompok. Lalu guru membacakan soal secara acak, selanjutnya setiap kelompok mengerjakannya dengan mengisi jawaban pada kotak sesuai dengan nomor soal yang dibacakan oleh guru. Setelah soal telah dibacakan semua, siswa dan guru langsung membahas dan mendiskusikan jawaban soal tersebut sehingga dapat diketahui secara langsung siapa kelompok yang jawabannya benar dan siapa kelompok yang jawabannya salah.

Kelompok yang jawabannya benar mendapatkan skor atau tanda benar (√) dari guru dan apabila sudah mendapatkan skor atau tanda benar (√) secara vertikal, horizontal atau diagonal maka kelompok tersebut berteriak hore bersama teman kelompoknya. Selanjutnya guru melakukan penilaian kelompok namun pada pertemuan ini guru hanya memberi penguatan (tepuk tangan) pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan pemberian motivasi yang mendidik kepada siswa.

## 2) Pertemuan II

Pada pertemuan II, proses pembelajaran pada dasarnya berlangsung sama dengan proses pembelajaran pada pertemuan pertama. Dimana proses pembelajaran mengenai persebaran sumber daya alam di Indonesia di kelas IV dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai proses pembelajaran dengan menyiapkan kelas kemudian guru memberi motivasi belajar kepada siswa. Setelah membuka pelajaran, guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui untuk membuka pemikiran siswa dalam memulai pembelajaran. Pada saat guru memberikan apersepsi, hanya sebagian kecil siswa yang merespon. Dalam kegiatan awal ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai namun guru tidak menyebutkan secara rinci. Selain itu, guru juga menjelaskan kembali model pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua siklus I, guru telah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai namun guru tidak menyebutkan secara rinci. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi dan contoh gambar tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan menyebutkan secara rinci dan menguraikan materi secara rinci. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi. Kemudian guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok dan membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengisi LKS dengan menuliskan nama anggota-anggota kelompok dan mengerjakan LKS secara berkelompok. Selanjutnya guru menyuruh setiap kelompok mengisi kotak yang ada pada LKS dengan angka atau nomor satu sampai enam secara acak dan sesuai dengan kesukaan masing-masing kelompok. Lalu guru membacakan soal secara acak, selanjutnya setiap kelompok mengerjakannya dengan mengisi jawaban pada kotak sesuai dengan nomor soal yang dibacakan oleh guru. Setelah guru membacakan soal, siswa dan guru langsung membahas dan mendiskusikan jawaban soal tersebut sehingga dapat diketahui secara langsung siapa kelompok yang jawabannya benar dan siapa kelompok yang jawabannya salah.

Kelompok yang jawabannya benar mendapatkan skor atau tanda benar (✓) dari guru dan apabila sudah mendapatkan skor atau tanda benar (✓) secara vertikal, horizontal atau diagonal maka kelompok tersebut berteriak hore bersama teman kelompoknya. Selanjutnya guru melakukan penilaian kelompok dengan menghitung nilai siswa berdasarkan jumlah *horay* yang diperoleh selanjutnya guru

memberikan penguatan (tepu tangan) kepada kelompok yang mendapatkan nilai yang tinggi dan memberi semangat kepada kelompok lainnya. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi yang mendidik kepada siswa.

#### c. Hasil Observasi Siklus I

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Negeri Bontoramba pada pembelajaran tindakan siklus I menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aspek guru dan aspek siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

##### 1) Aspek Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### a) Pertemuan I

Observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I terdapat 8 aktivitas guru yang diamati yaitu: aspek pertama, guru menjelaskan materi termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dan memberi contoh sesuai materi. Aspek kedua, guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberikan pertanyaan dan memberikan umpan balik kepada siswa. Aspek ketiga, guru membagi siswa dalam 6 kelompok termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yaitu membagi kelompok secara merata dan heterogen dan memberi arahan duduk secara berkelompok. Aspek keempat, guru memberikan LKS atau lembar jawaban *Course Review Horay* termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberikan arahan cara mengerjakan tugas kelompok dan membimbing siswa menjawab soal. Aspek kelima, guru membacakan soal secara acak termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu membacakan soal secara jelas dan mengacak nomor soal yang akan dibacakan.

Aspek keenam, guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya termasuk dalam kategori kurang karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi. Aspek ketujuh, guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah

diberi (x) termasuk dalam kategori kurang karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu memberi tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel. Aspek kedelapan, guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok termasuk dalam kategori kurang karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu memberi penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 dari 8 aspek yang diamati, terdapat 5 aspek yang berada pada skor 2, 3 aspek yang berada pada skor 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan semua indikator yang direncanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay*, dengan persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 54,1% pada kategori Cukup. Lampiran 4 Hal 81.

#### b) Pertemuan II

Observasi kegiatan guru siklus I pertemuan II terdapat 9 aktivitas guru yang diamati yaitu: aspek pertama, guru menjelaskan materi termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dan memberi contoh sesuai materi. Aspek kedua, guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberikan pertanyaan dan memberikan umpan balik kepada siswa. Aspek ketiga, guru membagi siswa dalam 6 kelompok termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator

yaitu membagi kelompok secara merata dan heterogen dan memberi arahan duduk secara berkelompok. Aspek keempat, guru memberikan LKS atau lembar jawaban *Course Review Horay* termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu memberikan arahan cara mengerjakan tugas kelompok, membimbing siswa menjawab soal dan memantau siswa mengerjakan soalnya. Aspek kelima, guru membacakan soal secara acak termasuk dalam kategori cukup karena dua indikator yang terlaksana yaitu membacakan soal secara jelas dan mengacak nomor soal yang akan dibacakan.

Aspek keenam, guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya termasuk dalam kategori kurang karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi. Aspek ketujuh, guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi (x) termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberi tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel dan menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa. Aspek kedelapan, guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberi penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dan memberikan semangat untuk kelompok lainnya. Aspek kesembilan, guru membagikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu termasuk

dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberikan penjelasan dan memantau siswa mengerjakan soal.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II dari 9 aspek yang diamati, terdapat 1 aspek yang berada pada skor 3, 7 aspek yang berada pada skor 2 dan 1 aspek berada pada skor 1. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan semua indikator yang direncanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay*, dengan persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 66,6% pada kategori Cukup. Lampiran 12 Hal 96.

## **2) Aspek Siswa**

### **a) Pertemuan I**

Pada siklus I pertemuan I persentase pencapaian aktivitas siswa 52,3% yaitu berada pada kategori Kurang, adapun hasil pengamatannya yaitu: aspek pertama, memperhatikan guru saat menjelaskan materi termasuk dalam kategori kurang, karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu siswa memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru dan hanya 3 siswa yang melakukan aspek. Aspek kedua, melakukan tanya jawab termasuk dalam kategori kurang, karena hanya satu indikator yang terlaksana. Aspek ketiga, bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi guru termasuk kategori baik, karena hanya dua indikator terlaksana yaitu siswa duduk berkelompok dan siswa mendengarkan arahan guru dan hanya 23 siswa melakukan aspek. Aspek keempat, mendengarkan soal yang dibacakan guru termasuk kategori cukup, karena hanya

dua indikator yang terlaksana yaitu siswa mendengarkan soal yang dengan baik dan siswa mengerti dengan soal yang dibacakan dan hanya 12 siswa melakukan aspek. Aspek kelima, mencari jawaban soal yang dibacakan oleh guru termasuk kategori kurang karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu siswa bekerja sama mencari jawaban dan hanya 10 siswa yang melakukan aspek.

Aspek keenam, siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing termasuk kategori cukup karena hanya dua indikator terlaksana yaitu siswa membacakan jawaban di depan dan kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain dan hanya 6 siswa melakukan aspek. Aspek ketujuh, siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar termasuk kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa meneriakkan hore dan siswa bertepuk tangan dan hanya 15 siswa yang melakukan aspek.

#### b) Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan II, persentase pencapaian aktivitas siswa 62,5% yaitu berada pada kategori Cukup, adapun hasil pengamatannya yaitu: aspek pertama, memerhatikan guru saat menjelaskan materi termasuk dalam kategori kurang, karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu siswa memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru dan hanya 7 siswa yang melakukan aspek. Aspek kedua, melakukan tanya jawab termasuk dalam kategori cukup, karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa bertanya materi yang tidak dimengerti dan menjawab pertanyaan guru dan hanya 7 siswa

melakukan aspek. Aspek ketiga, bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi guru termasuk kategori cukup, karena hanya dua indikator terlaksana yaitu siswa duduk berkelompok dan siswa mendengarkan arahan guru dan hanya 23 siswa melakukan aspek. Aspek keempat, mendengarkan soal yang dibacakan guru termasuk kategori cukup, karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa mendengarkan soal dengan baik dan siswa mengerti dengan soal yang dibacakan dan hanya 12 siswa melakukan aspek. Aspek kelima, mencari jawaban soal yang dibacakan oleh guru termasuk kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya, siswa bekerja sama mencari jawaban dan setiap siswa aktif dalam kelompok dan hanya 15 siswa yang melakukan aspek.

Aspek keenam, siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing termasuk kategori cukup karena hanya dua indikator terlaksana yaitu siswa membacakan jawaban di depan dan kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain dan hanya 9 siswa melakukan aspek. Aspek ketujuh, siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar termasuk kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa meneriakan hore dan siswa bertepuk tangan dan hanya 24 siswa yang melakukan aspek. Aspek kedelapan, mengerjakan lembar evaluasi termasuk kategori kurang karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu mengerjakan evaluasi secara individu dan 26 siswa melakukan aspek.

### 3) Deskripsi hasil belajar siswa siklus I

Data hasil belajar siswa pada pertemuan I dan II diperoleh melalui lembar tes pada akhir siklus I. Diperoleh gambaran bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, dari 26 siswa kelas IV terdapat 16 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, dan 10 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan 70. Nilai hasil akhir siswa kelas IV dapat dikategorikan melalui distribusi frekuensi dan persentase pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa SD Negeri Bontoramba Kota Makassar Siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Baik Sekali	6	23,1%
71-85	Baik	10	38,5%
56-70	Cukup	5	19,2%
41-55	Kurang	3	11,5%
<40	Sangat Kurang	2	7,7%
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber: Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa dari 26 subyek penelitian, pada kategori sangat kurang terdapat 2 orang siswa dengan persentase 7,7% yang mendapat nilai <40% , untuk kategori kurang terdapat 3 orang siswa dengan persentase 11,5% yang memperoleh nilai 41-55, kemudian pada kategori cukup sebanyak 5 siswa dengan persentase 19,2% memperoleh nilai 56-70. Selanjutnya, untuk kategori baik terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai 71-85 dengan persentase 38,5%. Sedangkan, pada kategori baik sekali terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai 86-100 dengan persentase 23,1%. Apabila hasil belajar siswa

pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 seperti berikut:

**Tabel 4.2.** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar pada Siklus I.

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	10	38,5%
70-100	Tuntas	16	61,5%
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 26 siswa terdapat 10 siswa memperoleh nilai 0-69 dikategorikan tidak tuntas dengan persentase 38,5%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 16 orang memperoleh nilai 70-100 dengan persentase 61,5%. Berdasarkan persentase diatas, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61,5%. Jadi, berdasarkan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka kelas belum dianggap tuntas secara klasikal.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Guru membagikan LKS dan menuntun siswa mengerjakannya Hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap observasi guru, ditemukan beberapa tahap pembelajaran tidak dilakukan dan ada juga yang dilakukan tetapi hasilnya kurang maksimal

sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Hal-hal yang perlu adalah sebagai berikut :

- a) Guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah didiskusikan bersama temannya tapi tidak memberikan siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan tidak memberikan kesempatan kelompok lain menanggapi.
  - b) Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi tanda (x) tapi tidak memberikan tanda (x) pada kelompok yang menjawab salah dan tidak menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa.
  - c) Guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok dan memberikan penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tinggi tapi tidak memberikan semangat untuk kelompok lainnya dan tidak memberikan hadiah setiap kelompok.
- 2) Sedangkan hasil observasi dari siswa, kegiatan individu maupun kelompok yang belum maksimal yaitu:
- a) Kurangnya siswa yang bertanya seputar materi pada saat guru menjelaskan
  - b) Melakukan tanya jawab tapi siswa masih belum aktif untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
  - c) Siswa masih kurang aktif dalam kegiatan kerja kelompok

Karena rencana pada siklus I belum dilaksanakan dengan baik, maka pembelajaran tentang sumber daya alam dan pr,manfaatannya dilanjutkan pada siklus II dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut:

1) Aspek guru

- a) Guru harus meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah didiskusikan bersama temannya dengan memberikan siswa waktu untuk berdiskusi dan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi
- b) Guru harus memberikan tanda ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang benar dan memberikan tanda (x) pada jawaban yang salah dan juga menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa.
- c) Guru sebaiknya memberikan semangat pada kelompok lain yang skor perolehnya rendah dan juga memberikan hadiah pada setiap kelompok.

2) Aspek siswa

- a) Siswa diharapkan dapat merespon ketika guru menjelaskan materi.
- b) Siswa diharapkan aktif dalam tanya jawab seputar materi.
- c) Siswa diharapkan aktif dan dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.

Pelaksanaan refleksi siklus I menggunakan data perolehan skor evaluasi (tes formatif) dan hasil observasi baik terhadap kegiatan mengajar guru maupun terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Berdasarkan data perolehan skor evaluasi (tes formatif) siswa

menunjukkan bahwa ketuntasan belajar IPS pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru. Dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer. Tindakan siklus II diadakan pada hari Senin, 17 September 2018 mulai Pukul 10.30 - 12.40 WITA dan Rabu, 20 September 2018 mulai Pukul 10.30 – 11.40 WITA yang dihadiri oleh 26 orang siswa. Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV untuk membuat instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan bahan hasil analisis dan refleksi dari pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, instrumen yang diperlukan terdiri dari: RPP siklus II, Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus II dan Soal Tes Akhir siklus II serta media pembelajaran. Setelah itu, peneliti juga mendiskusikan kembali lembar observer guru dan siswa yang telah direvisi sebelumnya.

Tujuan pembelajaran pada penelitian siklus II yaitu pada pertemuan pertama (1) Siswa dapat mengidentifikasi jenis sumber daya alam di Sulawesi Selatan. (2) Siswa dapat mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di

Sulawesi Selatan. Sedangkan pada pertemuan kedua (1) siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.

Dalam pencapaian tujuan tersebut, perencanaan tiap pertemuan dibagi menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Agar semua kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran dapat teramati dengan baik, maka kegiatan pengamatan masih dibantu oleh guru kelas IV sebagai observer.

## **b. Pelaksanaan Siklus II**

### 1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 17 September 2018 yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang diuraikan sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengisi daftar hadir siswa dan memberi motivasi belajar kepada siswa. Setelah membuka pelajaran, guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui untuk membuka pemikiran siswa dalam memulai pembelajaran. Pada saat guru memberikan apersepsi, siswa mulai merespon dengan menjawab pertanyaan guru. Dalam kegiatan awal ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyebutkan secara rinci.

## b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan menyebutkan secara rinci. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi dan contoh gambar tentang jenis sumber daya alam di Sulawesi Selatan dengan baik. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi dan pada saat itu terdapat beberapa siswa yang bertanya terhadap hal-hal yang belum mereka pahami, sehingga guru dan siswa melakukan tanya jawab. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok dan membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengisi LKS dengan menuliskan nama anggota-anggota kelompok dan mengerjakan LKS secara berkelompok. Selanjutnya guru menyuruh setiap kelompok mengisi kotak yang ada pada LKS dengan angka atau nomor soal satu sampai enam secara acak dan sesuai dengan kesukaan masing-masing kelompok. Lalu guru membacakan soal secara acak, selanjutnya setiap kelompok mengerjakannya dengan mengisi jawaban pada kotak sesuai dengan nomor soal yang dibacakan oleh guru.

Setelah soal selesai dibaca dan dikerjakan, siswa dan guru langsung membahas dan mendiskusikan jawaban soal tersebut sehingga dapat diketahui secara langsung siapa kelompok yang jawabannya benar dan siapa kelompok yang jawabannya salah. Kelompok yang jawabannya benar mendapatkan skor atau tanda benar ( $\surd$ ) dari guru dan apabila sudah mendapatkan skor atau tanda benar ( $\surd$ ) secara vertikal, horizontal atau diagonal maka kelompok tersebut berteriak hore

atau yel-yel lainnya bersama teman kelompoknya. Selanjutnya guru memberikan penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang mendapatkan nilai yang tinggi dan memberi semangat kepada kelompok lainnya.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjuk beberapa siswa dan memberi arahan pada siswa. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan pemberian motivasi yang mendidik kepada siswa.

### 2) Pertemuan II

Pada pertemuan II, proses pembelajaran pada dasarnya berlangsung sama dengan proses pembelajaran pada pertemuan pertama, dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk memulai proses pembelajaran dengan menyiapkan kelas dan mengucapkan salam, dan memberi motivasi belajar kepada siswa. Setelah membuka pelajaran, guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang sumber daya alam yang ada di daratan dan sumber daya alam yang ada di perairan untuk membuka pemikiran siswa dalam memulai pembelajaran. Pada saat guru memberikan apersepsi, siswa merespon dan menjawab pertanyaan

dari guru. Dalam kegiatan awal ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan sangat baik. Selain itu, guru juga menjelaskan kembali model pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua siklus II, guru telah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dengan menguraikan materi secara rinci dan menampilkan media berupa gambar. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi. Kemudian guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok secara heterogen dan membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengisi LKS dengan menuliskan nama anggota-anggota kelompok dan mengerjakan LKS secara berkelompok. Selanjutnya guru menyuruh setiap kelompok mengisi kotak yang ada pada LKS dengan angka atau nomor soal satu sampai enam secara acak dan sesuai dengan kesukaan masing-masing kelompok dengan memberikan petunjuk pengisian kotak. Lalu guru membacakan soal secara acak, selanjutnya setiap kelompok mengerjakannya dengan mengisi jawaban pada kotak sesuai dengan nomor soal yang dibacakan oleh guru. Setiap selesai satu soal, siswa dan guru langsung membahas dan mendiskusikan jawaban soal tersebut sehingga dapat diketahui secara langsung siapa kelompok yang jawabannya benar dan siapa kelompok yang jawabannya salah.

Kelompok yang jawabannya benar mendapatkan skor atau tanda benar (√) dari guru dan apabila sudah mendapatkan skor atau tanda benar (√) secara vertikal, horizontal atau diagonal maka kelompok tersebut berteriak hore bersama teman kelompoknya. Selanjutnya guru melakukan penilaian kelompok dengan menghitung nilai siswa berdasarkan jumlah *horay* yang diperoleh. Selanjutnya guru memberikan penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang mendapatkan nilai yang tinggi dan memberi semangat kepada kelompok lainnya. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi yang mendidik kepada siswa.

#### **c. Hasil Observasi Siklus II**

Hal-hal yang diobservasi dalam proses pembelajaran adalah aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya. Adapun hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran siklus II sebagai berikut:

## 1) Aspek guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### a) Pertemuan I

Observasi kegiatan guru siklus II pertemuan I terdapat 8 aktivitas guru yang diamati yaitu: aspek pertama, guru menjelaskan materi termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, menjelaskan materi secara sistematis dan memberi contoh sesuai materi. Aspek kedua, guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberikan pertanyaan dan memberikan umpan balik kepada siswa. Aspek ketiga, guru membagi siswa dalam 6 kelompok termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yaitu membagi kelompok secara merata dan heterogen dan memberi arahan duduk secara berkelompok. Aspek keempat, guru memberikan LKS atau lembar jawaban *Course Review Horay* termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu memberikan arahan cara mengerjakan tugas kelompok, membimbing siswa menjawab soal dan memantau siswa dalam mengerjakan soalnya. Aspek kelima, guru membacakan soal secara acak termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu membacakan soal secara jelas, mengacak nomor soal yang akan dibacakan dan memberikan stimulant mengenai soal yang dibacakan.

Aspek keenam, guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberi kesempatan kelompok lain menanggapi dan meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi. Aspek ketujuh, guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi (x) termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberi tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel dan menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa. Aspek kedelapan, guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok termasuk dalam kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu memberi penguatan (tepu tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dan memberikan semangat untuk kelompok lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan 1 dari 8 aspek yang diamati, terdapat 3 aspek yang berada pada skor 3, 5 aspek yang berada pada skor 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan semua indikator yang direncanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay*, dengan persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 79,1% pada kategori Baik. Lampiran 17 Hal 107.

## b) Pertemuan II

Observasi kegiatan guru siklus II pertemuan II terdapat 9 aktivitas guru yang diamati yaitu: aspek pertama, guru menjelaskan materi termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, menjelaskan materi secara sistematis dan memberi contoh sesuai materi. Aspek kedua, guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu memberikan contoh kasus mengenai materi, memberikan pertanyaan dan memberikan umpan balik kepada siswa. Aspek ketiga, guru membagi siswa dalam 6 kelompok termasuk dalam kategori cukup karena dua indikator yaitu membagi kelompok secara merata dan heterogen dan memberi arahan duduk secara berkelompok. Aspek keempat, guru memberikan LKS atau lembar jawaban *Course Review Horay* termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu memberikan arahan cara mengerjakan tugas kelompok, membimbing siswa menjawab soal dan memantau siswa dalam mengerjakan soalnya. Aspek kelima, guru membacakan soal secara acak termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu membacakan soal secara jelas, mengacak nomor soal yang akan dibacakan dan memberikan stimulant mengenai soal yang dibacakan. Aspek keenam, guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya termasuk dalam kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu memberi siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya, memberi kesempatan kelompok lain menanggapi

dan meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi. Aspek ketujuh guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi (x) termasuk dalam kategori cukup karena dua indikator yang terlaksana yaitu memberi tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan berteriak 'hore' atau yel-yel dan menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa.

Aspek kedelapan, guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok termasuk dalam kategori cukup karena dua indikator yang terlaksana yaitu memberi penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dan memberikan semangat untuk kelompok lainnya. Aspek kesembilan, guru membagikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu termasuk dalam kategori baik karena 3 indikator terlaksana yaitu memberikan penjelasan mengenai soal, membimbing siswa mengerjakan soal dan memantau siswa mengerjakan soal.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan 2 dari 9 aspek yang diamati, terdapat 6 aspek yang berada pada skor 3, 3 aspek yang berada pada skor 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan semua indikator yang direncanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay*, dengan persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 88,8% pada kategori Baik. Lampiran 25 Hal 123.

## 2) Aspek Siswa

### a) Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan 1 persentase pencapaian aktivitas siswa 76,1% yaitu berada pada kategori Baik, adapun hasil pengamatannya yaitu: aspek pertama, memerhatikan guru saat menjelaskan materi termasuk dalam kategori cukup, karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa bertanya seputar materi dan siswa memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru dan hanya 10 siswa yang melakukan aspek. Aspek kedua, melakukan tanya jawab termasuk dalam kategori cukup, karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa bertanya materi yang tidak dimengerti dan siswa menjawab pertanyaan guru dan hanya 12 siswa melakukan aspek.

Aspek ketiga, bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi guru termasuk kategori baik, karena hanya dua indikator terlaksana yaitu siswa duduk berkelompok dan siswa mendengarkan arahan guru dan hanya 23 siswa melakukan aspek. Aspek keempat, mendengarkan soal yang dibacakan guru termasuk kategori cukup, karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa mendengarkan soal yang dengan baik dan siswa mengerti dengan soal yang dibacakan dan hanya 12 siswa melakukan aspek. Aspek kelima, mencari jawaban soal yang dibacakan oleh guru termasuk kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu siswa bekerja sama mencari jawaban dan hanya 18 siswa yang melakukan aspek. Aspek keenam, siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing termasuk kategori cukup karena hanya

dua indikator terlaksana yaitu siswa membacakan jawaban di depan dan kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain dan hanya 12 siswa melakukan aspek. Aspek ke tujuh, siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar termasuk kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu siswa meneriakkan hore dan siswa bertepuk tangan dan hanya 23 siswa yang melakukan aspek.

#### b) Pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan II persentase pencapaian aktivitas siswa 87,5% yaitu berada pada kategori Sangat Baik, adapun hasil pengamatannya yaitu: aspek pertama, memerhatikan guru saat menjelaskan materi termasuk dalam kategori cukup, karena dua indikator yang terlaksana yaitu siswa memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru dan bertanya untuk mengonfirmasi penjelasan guru 15 siswa yang melakukan aspek. Aspek kedua, melakukan tanya jawab termasuk dalam kategori cukup, karena dua indikator yang terlaksana yaitu siswa bertanya materi yang tidak dimengerti dan menjawab pertanyaan guru dan hanya 17 siswa melakukan aspek.

Aspek ketiga, bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi guru termasuk kategori baik, karena tiga indikator terlaksana yaitu siswa duduk berkelompok, siswa mendengarkan arahan guru dan siswa mengatur posisi duduknya sesuai pembagian kelompok hanya 23 siswa melakukan aspek. Aspek keempat, mendengarkan soal yang dibacakan guru termasuk kategori baik, karena tiga indikator yang terlaksana yaitu siswa mendengarkan soal yang dengan baik,

siswa menanyakan pertanyaan yang kurang dimengerti dan siswa mengerti dengan soal yang dibacakan dan 25 siswa melakukan aspek. Aspek kelima, mencari jawaban soal yang dibacakan oleh guru termasuk kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya, siswa bekerja sama mencari jawaban dan setiap siswa aktif dalam kelompok dan 18 siswa yang melakukan aspek.

Aspek keenam, siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing termasuk kategori baik karena tiga indikator terlaksana yaitu siswa membacakan jawaban di depan, kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain dan siswa menjelaskan jawabannya dan 18 siswa melakukan aspek. Aspek ketujuh, siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar termasuk kategori cukup karena dua indikator yang terlaksana yaitu siswa meneriakkan hore dan siswa bertepuk tangan dan 25 siswa yang melakukan aspek. Aspek kedelapan, mengerjakan lembar evaluasi termasuk kategori baik karena tiga indikator yang terlaksana yaitu mengerjakan evaluasi secara individu dan 26 siswa melakukan aspek

### **3) Deskripsi hasil belajar siswa siklus II**

Data hasil belajar siswa pada pertemuan I dan II diperoleh melalui lembar tes pada akhir siklus II. Diperoleh gambaran bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, dari 26 siswa kelas IV dan yang hadir hanya 25 siswa, terdapat 19 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, dan 6 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Nilai hasil

akhir siswa kelas IV dapat dikategorikan melalui distribusi frekuensi dan persentase pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa SD Negeri Bontoramba Kota Makassar Siklus II

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
86-100	Baik Sekali	11	44%
71-85	Baik	8	32%
56-70	Cukup	1	4%
41-55	Kurang	5	20%
<40	Sangat Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa dari 31 subyek penelitian, pada kategori sangat kurang tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai <40% , untuk kategori kurang terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai 41-55 dengan persentase 20%, kemudian pada kategori cukup juga terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 56-70. Selanjutnya, untuk kategori baik terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai 71-85 dengan persentase 32%. Sedangkan, pada kategori baik sekali terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai 86-100 dengan persentase 44%. Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 seperti berikut:

**Tabel 4.4.** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar pada Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	6	24%
70-100	Tuntas	19	76%
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 25 siswa terdapat 6 siswa memperoleh nilai 0-69 dikategorikan tidak tuntas dengan persentase 24%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 19 orang memperoleh nilai 70-100 dengan persentase 76%. Berdasarkan persentase diatas, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 76. Jadi, berdasarkan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 dengan persentase 75% dari seluruh siswa (25 siswa), sehingga kelas telah tuntas secara klasikal.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Pada siklus II proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam belajar sudah mengalami peningkatan, baik dari segi kerjasama dalam kelompok maupun dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga sudah aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Sejalan dengan itu hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa memahami materi dan hasil tes yang diberikan.

Pelaksanaan refleksi siklus II menggunakan data perolehan skor evaluasi (tes formatif) dan hasil observasi baik terhadap kegiatan mengajar guru maupun terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2.

## **B. Pembahasan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini diadakan observasi, observasi prapenelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar, dari data awal tersebut diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar rendah.

Hasil observasi mengungkapkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar karena 1) Guru masih menggunakan model atau metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) Guru kurang membimbing siswa, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, 3) Guru yang kurang mengkondisikan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran IPS. Berdasarkan kenyataan yang telah dikemukakan tersebut, disusun rancangan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar melalui model pembelajaran *Course Review Horay*.

Huda (2013) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar atau tanda (√) diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Menurut Suprijono (2009), langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* terdiri dari: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) Guru menyajikan materi; 3) Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab; 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa; 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda (√) dan salah diisi tanda (x); 6) Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya; 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh; 8) Penutup.

Beberapa hal yang dapat diperoleh dari hasil penelitian pada tindakan siklus I dan siklus II adalah pada tindakan siklus I ditemukan bahwa sebagian besar siswa kurang berminat dalam memulai pembelajaran dan dikategorikan tidak berhasil. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa masih merasa bingung dengan model *Course Review Horay* yang diterapkan dalam pembelajaran. Akan tetapi pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagian besar sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses dapat berjalan secara optimal.

Langkah pertama yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan menuliskan di papan tulis, menyebutkan secara rinci dan menggunakan kalimat yang jelas, namun pada siklus I guru tidak menggunakan kalimat yang jelas.

Langkah mendemonstrasikan/menyajikan materi serta memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab adalah langkah berikutnya. Langkah ini menuntut perhatian siswa namun tidak terlepas dari penjelasan guru yang jelas sehingga siswa mudah untuk memahami materi. Masalah yang didapat pada langkah pembelajaran ini adalah dalam pelaksanaan tindakan I dan tindakan II siklus I masih terdapat siswa yang belum memahami materi, namun guru tetap berusaha agar siswa tetap paham pada siklus II.

Langkah selanjutnya adalah guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa dengan menampilkan contoh kotak, memberi petunjuk pengisian kotak dan memberi lembaran kertas. Namun pada siklus I guru tidak memberi petunjuk pengisian kotak sehingga siswa kebingungan.

Langkah membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, jika siswa menjawab benar maka diisi tanda benar ( $\checkmark$ ) dan jika salah diisi tanda (x). Masalah dalam pelaksanaan langkah ini adalah guru kurang memperjelas soal yang dibacakan pada siklus I, namun sudah diperbaiki pada siklus II.

Selanjutnya siswa yang sudah mendapat tanda benar ( $\checkmark$ ) secara vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya. Masalah dalam

pelaksanaan langkah ini adalah siswa masih malu untuk berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya pada siklus I, namun pada siklus II siswa mulai percaya diri.

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai siswa dari jumlah hore yang diperoleh, kemudian penutup dengan memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

Tes akhir diberikan pada akhir pembelajaran siklus. Guru memberikan tes akhir guna mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa di tiap siklus, dari hasil tes akhir pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa 61,5% dengan nilai rata-rata 7.18 dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 129. Hasil belajar siklus I belum mencapai 75% sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum berhasil.

Dalam pembelajaran tindakan siklus II guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay*. Hasil tes akhir siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar mencapai 76% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 7,79. (lampiran 28 halaman 131).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran materi Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya dengan menggunakan model *Course Review Horay* menunjukkan hasil yang positif. Para siswa termotivasi dan semangat untuk belajar sehingga siswa lebih memahami materi tersebut. Hal ini disebabkan karena siswa selama pembelajaran terlibat secara aktif. Dengan demikian

tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar telah tercapai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Hal tersebut diketahui melalui peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar IPS siswa dari siklus I ke siklus II.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan mengacu pada tahapannya layak dipertimbangkan untuk menjadi bentuk pembelajaran alternatif baik pada mata pelajaran IPS maupun pada mata pelajaran lainnya.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini, perlu memperhatikan dan menelaah kegiatan-kegiatan dalam tahapan pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay* dengan baik

sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan agar meneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta ; PT. Bumi Aksara
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Cv. Yrama Widya
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Cv. Pustaka Setia
- Indah, Ikka. 2012. Penerapan Model Kooperatif Course Review Horey (CRH) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penambahan Kosakata Berbahasa Pada Anak Kelompok A. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lapatta, Jusman, Dkk. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Sintuwu. Jurnal Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Vol. 5 no. 8 : 4-5
- Nurdir, Nurdiana. 2015. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar. Skripsi. Makassar : Universitas Negeri Makassar
- nor, juliansyah. 2010. *metodologi penelitian*. Jakarta : Kencana
- Sahabuddin, 2007, *Mengajar dan Belajar*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar
- Shoimin, Haris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta ; Ar.Ruzz Media
- Siami. 2008. Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Melalui Pembelajaran Kooperatif Model STAD Pada Siswa SDN 2 Kendari Kota Kendari. Makassar : Universitas Negeri Makassar

- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&N*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Susanto. Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta ; Prenada Group
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya : PT Bumi Aksara
- Wisudawati, Asih Widi, Dkk. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Jakarta ; PT. Bumi Aksara
- Wulandari, Dian, Dkk. Peningkatan Motivasi Dan Pemahaman Siswa Melalui Metode *Course Review Horay* Pada Materi Lingkaran Kelas VII-A SMP Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurusan Matematika Universitas Negeri Malang. Vol . 1 : 2
- Rizkiani. 2014. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Skripsi. Makassar : Universitas Negeri Makassar

**Lampiran~Lampiran**

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )  
Siklus I Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan	: SDN Bontoramba
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IV / I
Materi	: Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi**  
1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar**  
1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat
- III. Indikator**  
1.3.1 Menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam
- IV. Tujuan**
- Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam
- V. Materi Ajar**
- Jenis-jenis sumber daya alam
- VI. Model dan Metode Pembelajaran**
- ✓ Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif model *CRH*
  - ✓ Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan dan diskusi
- VII. Sumber/Media**
1. Sumber
    - KTSP 2006.
    - Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.
  2. Alat/media : Gambar jenis-jenis sumber daya alam

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

### A. Kegiatan Awal

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Guru mengabsen siswa</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang jenis-jenis sumber daya alam</li> </ol>	10 Menit

### B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menempelkan gambar jenis-jenis sumber daya alam di papan tulis</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sumber daya alam.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan siswa melakukan tanya jawab</li> <li>4. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok</li> <li>5. Guru membagikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i></li> <li>6. Guru membimbing siswa secara berkelompok.</li> <li>7. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya</li> <li>8. Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah di beri tanda (x)</li> <li>9. Kelompok yang jawabannya benar dan mendapat tanda (√) akan bersorak horay atau yel-yel</li> <li>10. Guru menghitung nilai siswa dari jumlah benar setiap kelompok</li> <li>11. Guru membagikan tes evaluasi kepada siswa.</li> </ol>	50 Menit

### C. Kegiatan Akhir

Kegiatan	Waktu
1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

### IX. Penilaian

1. Bentuk Penilaian : Tes dan non tes (Lembar Observasi Guru dan Siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
3. Instrumen : LKS dan Lembar Evaluasi

### Daftar Pustaka

Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.

Makassar, 10 September 2018

Wali Kelas IV

Nurkalbi Wahyuni, S. Pd  
NIP.

Peneliti

Andi Zulkarnain Eka Putra  
NIM. 1247042145



**Lampiran 2****LEMBAR KERJA SISWA  
Siklus I Pertemuan 1**

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : IV/ I (ganjil)  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota Kelompok :  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....  
 6. ....

---

**Petunjuk :**

- a. Duduklah bersama anggota kelompok!
- b. Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!
- c. Dengarkanlah soal dengan teliti yang di bacakan oleh gurumu!
- d. Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!
- e. Isilah kolom angka 1 – 6 secara acak sesuai keinginanmu!


**Lampiran 3****TES EVALUASI SISWA  
Siklus I Pertemuan 1**

Nama Siswa :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

---

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Jelaskan apa dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
3. Jelaskan apa dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?
4. Sebutkan 3 sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
5. Sebutkan 3 sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?

## Lampiran 4

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK GURU**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Senin 10 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : I/1

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indikator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan 1			
		B	C	K	
1	Guru menjelaskan materi jenis-jenis sumber daya alam beserta contohnya <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai <input type="checkbox"/> Menjelaskan materi secara sistematis <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan contoh sesuai materi		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
2	Guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab <input type="checkbox"/> Memberikan contoh kasus mengenai materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
3	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Membagi kelompok secara merata dan heterogen <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan untuk membuat yel-yel setiap kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Memberi arahan duduk secara berkelompok		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
4	Guru memberikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i> <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan arahan mengerjakan tugas kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa menjawab soal		✓		Hanya 2 indikator terlaksana

	<input type="checkbox"/> Memantau siswa mengerjakan soalnya				
5	Guru membacakan soal secara acak <input checked="" type="checkbox"/> Membacakan soal dengan jelas <input checked="" type="checkbox"/> Mengacak nomor soal yang akan dibacakan <input type="checkbox"/> Memberi stimulant mengenai soal yang dibacakan		√		Hanya 2 indikator terlaksana
6	Guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya <input type="checkbox"/> Memberikan siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kelompok lain menanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi			√	Hanya 1 indikator terlaksana
7	Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi tanda (x) <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel <input type="checkbox"/> Memberikan tanda (x) pada kelompok yang menjawab salah <input type="checkbox"/> Menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa			√	Hanya 1 indikator terlaksana
8	Guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan penguatan (tepu tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi <input type="checkbox"/> Memberikan semangat untuk kelompok lainnya <input type="checkbox"/> Memberikan hadiah setiap kelompok			√	Hanya 1 indikator terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		-	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>13</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b><math>13/24 \times 100 = 54,1\%</math></b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			

**Keterangan Penilaian**

- B (3) : Baik, jika melakukan tiga indikator  
Baik  
C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator  
Cukup  
K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

**Keterangan Perolehan**

- 67% - 100%  
34% - 66%  
0% - 33%

***Presentase nilai :***

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 10 September 2018

**Wali Kelas IV**



**Nurkalbi Wahyuni, S. Pd**  
**NIP.**

## Lampiran 5

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK SISWA**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Senin 10 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : I/1

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indikator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan 1			
		B	C	K	
1	Memerhatikan guru saat menjelaskan <input type="checkbox"/> Siswa bertanya seputar materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru <input type="checkbox"/> Bertanya untuk mengonfirmasi penjelasan guru			✓	Hanya 1 indikator yang terlaksana dan 3 siswa yang melakukan aspek
2	Melakukan tanya jawab <input type="checkbox"/> siswa memberikan pertanyaan kepada guru <input type="checkbox"/> Siswa bertanya materi yang tidak dimengerti <input checked="" type="checkbox"/> siswa menjawab pertanyaan guru			✓	Hanya 1 indikator yang terlaksana dan 4 siswa yang melakukan aspek
3	Bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi oleh guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa duduk berkelompok secara teratur <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan arahan guru <input type="checkbox"/> Siswa mengatur posisi duduknya sesuai pembagian kelompok		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 23 siswa yang melakukan aspek
4	Mendengarkan soal yang dibacakan guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan soal dengan baik <input type="checkbox"/> Siswa menanyakan pertanyaan yang kurang dimengerti		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 12 siswa yang melakukan aspek

	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa mengerti dengan soal yang dibacakan</li> </ul>				
5	<p>Mencari jawaban soal yang dibacakan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa bekerja sama mencari jawaban</li> <li><input type="checkbox"/> Setiap siswa aktif dalam kelompok</li> </ul>			√	Hanya 1 indikator yang terlaksana dan 10 siswa yang melakukan aspek
6	<p>Siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa membacakan jawaban di depan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa menjelaskan jawabannya</li> </ul>			√	Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 6 siswa yang melakukan aspek
7	<p>Siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar</p> <p>Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa meneriakkan kata hore</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa meneriakkan yel-yel</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Siswa bertepuk tangan</li> </ul>			√	Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 15 siswa yang melakukan aspek
<b>Jumlah Skor</b>		-	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>11</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b><math>11/21 \times 100 = 52,3\%</math></b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			

**Keterangan Penilaian**

B : Jika 18 – 26 siswa melaksanakan  
C : Jika 7 – 17 siswa melaksanakan  
K : Jika 1 – 6 siswa melaksanakan

**Keterangan Presentase**

67% - 100%  
34% - 66%  
0% - 33%

***Presentase nilai :***

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 10 September 2018

**Peneliti**

**Andi Zulkarnain Eka Putra**  
**NIM. 1247042145**

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P ) Siklus I Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: SDN Bontoramba
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IV / I
Materi	: Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi**  
1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar**  
1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat
- III. Indikator**  
1.3.1 Menjelaskan persebaran sumber daya alam di Indonesia
- IV. Tujuan**
- Siswa dapat menjelaskan persebaran sumber daya alam di Indonesia
- V. Materi Ajar**
- Persebaran sumber daya alam
- VI. Model dan Metode Pembelajaran**
- ✓ Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif model CRH
  - ✓ Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan dan diskusi
- VII. Sumber/Media**
1. Sumber
    - KTSP 2006.
    - Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.
  2. Alat/media : Gambar persebaran sumber daya alam di Indonesia.

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

### A. Kegiatan Awal

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Guru mengabsen siswa</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia.</li> </ol>	10 Menit

### B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menempelkan gambar persebaran sumber daya alam di Indonesia di papan tulis</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan mengenai persebaran sumber daya alam di Indonesia.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan siswa melakukan tanya jawab</li> <li>4. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok</li> <li>5. Guru membagikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i></li> <li>6. Guru membimbing siswa secara berkelompok.</li> <li>7. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya</li> <li>8. Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah di beri tanda (x)</li> <li>9. Kelompok yang jawabannya benar dan mendapat tanda (√) akan bersorak horay atau yel-yel</li> <li>10. Guru menghitung nilai siswa dari jumlah benar setiap kelompok</li> <li>11. Guru membagikan tes evaluasi kepada siswa.</li> </ol>	50 Menit

### C. Kegiatan Akhir

Kegiatan	Waktu
1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

### IX. Penilaian

1. Bentuk Penilaian : Tes dan non tes (Lembar Observasi Guru dan Siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
3. Instrumen : LKS dan Lembar Evaluasi

### Daftar Pustaka

Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.

Makassar, 13 September 2018

Wali Kelas IV

Nurkalbi Wahyuni, S. Pd  
NIP.

Peneliti

Andi Zulkarnain Eka Putra  
NIM. 1247042145

] ]



**Lampiran 7**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**  
**Siklus I Pertemuan 2**

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : IV/ I (ganjil)  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota Kelompok :  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....  
 6. ....

---

**Petunjuk :**

- a. Duduklah bersama anggota kelompok!
- b. Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!
- c. Dengarkanlah soal dengan teliti yang di bacakan oleh gurumu!
- d. Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!
- e. Isilah kolom angka 1 – 6 secara acak sesuai keinginanmu!


**Lampiran 8****TES EVALUASI SISWA  
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Siswa :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

---

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Sebutkan 2 sumber daya alam menurut jenisnya?
2. Jelaskan cara pembuatan garam dari air laut?
3. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang ada di daratan?
4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang ada di perairan?
5. Sebutkan sumber daya alam yang kamu ketahui beserta dengan tempatnya?

**Lampiran 9****TES HASIL BELAJAR SISWA  
Siklus I**

Nama Siswa :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

---

**Petunjuk:**

- a. Bacalah soal dengan teliti!
- b. Kerjakanlah pada lembar jawaban yang tersedia!

**Soal**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?  
Jawab:
2. Sebutkan 2 sumber daya alam menurut jenisnya?  
Jawab:
3. Jelaskan cara pembuatan garam dari air laut?  
Jawab:
4. Jelaskan apa dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui?  
Jawab:
5. Sebutkan 3 sumber daya alam yang dapat diperbaharui?  
Jawab:
6. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang ada di daratan?  
Jawab:
7. Jelaskan apa dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?  
Jawab:
8. Sebutkan 3 sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?  
Jawab:
9. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang ada di perairan?  
Jawab:
10. Sebutkan sumber daya alam yang kamu ketahui beserta dengan tempatnya?  
Jawab:

**Lampiran 10****KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA  
Siklus I**

1. Sumber daya alam adalah barang atau benda yang terkandung di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
2. Sumber daya alam menurut jenisnya:
  - Sumber daya alam di daratan
  - Sumber daya alam di perairan
3. Garam dibuat dengan cara menguapkan air laut. Caranya, air laut dialirkan ke dalam tambak-tambak melalui pintu-pintu air yang disediakan. Setelah air laut masuk memenuhi tambak, pintu air ditutup. Dalam beberapa hari, karena panas matahari maka air akan menguap dan sisanya berupa garam.
4. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang selalu tersedia keberadaannya dan dapat didaur ulang atau dihasilkan lagi.
5. 3 sumber daya alam yang dapat diperbaharui:
  - Tumbuhan
  - Hewan
  - Air, dan lain sebagainya
6. 3 contoh sumber daya alam yang ada di daratan:
  - Padi
  - Sapi
  - Batu bara, dan lain sebagainya
7. Sumber daya alam yang tak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang langsung habis apabila digunakan dan tidak dapat didaur ulang atau dihasilkan kembali
8. 3 sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui:
  - Minyak bumi
  - Batu bara
  - Timah, dan lain sebagainya
9. 3 contoh sumber daya alam yang ada di perairan
  - Trumbu karang
  - Ikan
  - Gara
10. Contoh:
  - Kopi di Toraja
  - Rumput laut di Bantaeng

## Lampiran 11

**RUBRIK/PENSKORAN TES HASIL BELAJAR SISWA  
Siklus I**

No. Soal	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maks.
1	- Jika menuliskan pengertian sumber daya alam dengan benar dan tepat	5	5
	- Jika jawaban kurang tepat	2	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
2	- Jika menuliskan 2 contoh sumber daya alam menurut jenisnya	10	10
	- Jika menuliskan 1 contoh sumber daya alam menurut jenisnya	5	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
3	- Jika menuliskan cara pembuatan garam dengan benar dan tepat	5	5
	- Jika jawaban kurang tepat	2	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
4	- Jika menuliskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan benar dan tepat	5	5
	- Jika jawaban kurang tepat	2	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
5	- Jika menuliskan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui	15	15
	- Jika menuliskan 2 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui	10	
	- Jika menuliskan 1 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui	5	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
6	- Jika menuliskan 3 contoh sumber daya alam yang ada di daratan	15	15
	- Jika menuliskan 2 contoh sumber daya alam yang ada di daratan	10	
	- Jika menuliskan 1 contoh sumber daya alam yang ada di daratan	5	

	- Jika menjawab tapi salah	2	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	1	
7	- Jika menuliskan pengertian sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan benar dan tepat	5	5
	- Jika jawaban kurang tepat	2	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
8	- Jika menuliskan 3 macam sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	15	15
	- Jika menuliskan 2 macam sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	10	
	- Jika menuliskan 1 macam sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	5	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
9	- Jika menuliskan 3 contoh sumber daya alam yang ada di perairan	15	15
	- Jika menuliskan 2 contoh sumber daya alam yang ada di perairan	10	
	- Jika menuliskan 1 contoh sumber daya alam yang ada di perairan	5	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
10	- Jika menuliskan lebih dari 1 sumber daya alam dan tempatnya	10	10
	- Jika menuliskan 1 sumber daya alam dan tempatnya	5	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

**Keterangan:**

$$\text{Rumus Menghitung Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Soal}} \times 100$$

## Lampiran 12

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK GURU**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Kamis 13 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : I/2

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indiator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan 2			
		B	C	K	
1	Guru menjelaskan materi sumber daya alam hayati beserta contohnya <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai <input type="checkbox"/> Menjelaskan materi secara sistematis <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan contoh sesuai materi		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
2	Guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab <input type="checkbox"/> Memberikan contoh kasus mengenai materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
3	Guru membagi siswa dalam 5 kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Membagi kelompok secara merata dan heterogen <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan untuk membuat yel-yel setiap kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Memberi arahan duduk secara berkelompok		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
4.	Guru memberikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i> <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan arahan mengerjakan tugas kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa menjawab soal <input checked="" type="checkbox"/> Memantau siswa mengerjakan soalnya	✓			3 indikator terlaksana

5.	<p>Guru membacakan soal secara acak</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membacakan soal dengan jelas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengacak nomor soal yang akan dibacakan</p> <p><input type="checkbox"/> Memberi stimulant mengenai soal yang dibacakan</p>		√		Hanya 2 indikator terlaksana
6.	<p>Guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya</p> <p><input type="checkbox"/> Memberikan siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya</p> <p><input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kelompok lain menanggapi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi</p>			√	Hanya 1 indikator terlaksana
7.	<p>Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi tanda (x)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel</p> <p><input type="checkbox"/> Memberikan tanda (x) pada kelompok yang menjawab salah</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa</p>		√		Hanya 2 indikator terlaksana
8.	<p>Guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan semangat untuk kelompok lainnya</p> <p><input type="checkbox"/> Memberikan hadiah setiap kelompok</p>		√		Hanya 2 indikator terlaksana
9.	<p>Guru membagikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan penjelasan mengenai soal</p> <p><input type="checkbox"/> Membimbing siswa mengerjakan soal</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memantau siswa mengerjakan soal</p>		√		Hanya 2 indikator terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>3</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>18</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b><math>18/27 \times 100 = 66,6\%</math></b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			

**Keterangan Penilaian**

- B (3) : Baik, jika melakukan tiga indikator  
Baik  
C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator  
Cukup  
K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

**Keterangan Persentase**

- 67% - 100%  
34% - 66%  
0% - 33%

***Presentase nilai :***

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 13 September 2018

**Wali Kelas IV**



**Nurkalbi Wahyuni, S. Pd**  
**NIP.**

## Lampiran 13

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK SISWA**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Kamis 13 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : I/2

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indikator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan 2			
		B	C	K	
1	Memerhatikan guru saat menjelaskan <input type="checkbox"/> Siswa bertanya seputar materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru <input type="checkbox"/> Bertanya untuk mengonfirmasi penjelasan guru			✓	Hanya 1 indikator yang terlaksana dan 7 siswa yang melakukan aspek
2	Melakukan tanya jawab <input type="checkbox"/> siswa memberikan pertanyaan kepada guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa bertanya materi yang tidak dimengerti <input checked="" type="checkbox"/> siswa menjawab pertanyaan guru		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 7 siswa yang melakukan aspek
3	Bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi oleh guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa duduk berkelompok secara teratur <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan arahan guru <input type="checkbox"/> Siswa mengatur posisi duduknya sesuai pembagian kelompok		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 23 siswa yang melakukan aspek
4	Mendengarkan soal yang dibacakan guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan soal dengan baik <input type="checkbox"/> Siswa menanyakan pertanyaan yang kurang dimengerti		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 12 siswa yang melakukan aspek

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa mengerti dengan soal yang dibacakan</li> </ul>				
5	<p>Mencari jawaban soal yang dibacakan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya</li> <li>■ siswa bekerja sama mencari jawaban</li> <li>■ Setiap siswa aktif dalam kelompok</li> </ul>	√			3 indikator yang terlaksana dan 15 siswa yang melakukan aspek
6	<p>Siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa membacakan jawaban di depan</li> <li>■ Kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain</li> <li>□ Siswa menjelaskan jawabannya</li> </ul>		√		Hanya 1 indikator yang terlaksana dan 9 siswa yang melakukan aspek
7	<p>Siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar</p> <p>Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa meneriakkan kata hore</li> <li>□ Siswa meneriakkan yel-yel</li> <li>■ Siswa bertepuk tangan</li> </ul>		√		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 24 siswa yang melakukan aspek
8	<p>Mengerjakan lembar evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengerjakan evaluasi secara individu</li> <li>□ Menanyakan soal yang tidak dimengerti</li> <li>□ Mengerjakan soal secara teliti</li> </ul>			√	Hanya 1 indikator yang terlaksana dan 26 siswa yang melakukan aspek
<b>Jumlah Skor</b>		<b>3</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>15</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b><math>15/24 \times 100 = 62,5 \%</math></b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			

**Keterangan Penilaian**

B : Jika 18 – 26 siswa melaksanakan

C : Jika 7 – 17 siswa melaksanakan

K : Jika 1 – 6 siswa melaksanakan

**Keterangan Presentase**

67% - 100%

34% - 66%

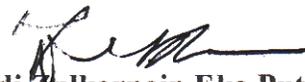
0% - 33%

***Presentase nilai :***

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 13 September 2018

**Peneliti**



**Andi Zulkarnain Eka Putra**  
**NIM. 1247042145**

**Lampiran 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )  
Siklus II Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan	: SDN Bontoramba
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IV / I
Materi	: Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi**  
1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar**  
1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat
- III. Indikator**  
1.3.1 Mengidentifikasi jenis sumber daya alam di Sulawesi Selatan  
1.3.2 Mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan
- IV. Tujuan**  
1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis sumber daya alam di Sulawesi Selatan  
2. Siswa dapat mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan
- V. Materi Ajar**  
1. Jenis sumber daya alam di Sulawesi Selatan  
2. Persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan
- VI. Model dan Metode Pembelajaran**  
✓ Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif model *CRH*  
✓ Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan dan diskusi
- VII. Sumber/Media**  
1. Sumber  
- KTSP 2006.  
- Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.  
2. Alat/media : Gambar jenis dan persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

### A. Kegiatan Awal

Kegiatan	Waktu
1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sebelum belajar 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru melakukan apersepsi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan	10 Menit

### B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
1. Guru menempelkan gambar jenis dan persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan di papan tulis 2. Guru memberikan penjelasan mengenai jenis dan persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan 3. Guru memberikan kesempatan siswa melakukan tanya jawab 4. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok 5. Guru membagikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i> 6. Guru membimbing siswa secara berkelompok. 7. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya 8. Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah di beri tanda (x) 9. Kelompok yang jawabannya benar dan mendapat tanda (√) akan bersorak horay atau yel-yel 10. Guru menghitung nilai siswa dari jumlah benar setiap kelompok 11. Guru membagikan tes evaluasi kepada siswa.	50 Menit

### C. Kegiatan Akhir

Kegiatan	Waktu
1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

### IX. Penilaian

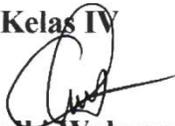
1. Bentuk Penilaian : Tes dan non tes (Lembar Observasi Guru dan Siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
3. Instrumen : LKS dan Lembar Evaluasi

### Daftar Pustaka

Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.

Makassar, 17 September 2018

Wali Kelas IV



Nurkalbi Wahyuni, S. Pd  
NIP.

Peneliti



Andi Zulkarnain Eka Putra  
NIM. 1247042145



**Lampiran 15**

**LEMBAR KERJA SISWA**  
**Siklus II Pertemuan 1**

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : IV/ I (ganjil)  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota Kelompok :  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....  
 6. ....

---

**Petunjuk :**

- a. Duduklah bersama anggota kelompok!
- b. Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!
- c. Dengarkanlah soal dengan teliti yang di bacakan oleh gurumu!
- d. Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!
- e. Isilah kolom angka 1 – 6 secara acak sesuai keinginanmu!


**Lampiran 16****TES EVALUASI SISWA  
Siklus II Pertemuan 1**

Nama Siswa :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

---

Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Yang termasuk jenis tanaman pangan adalah . . . .
2. Hewan yang dipelihara untuk mendapatkan hasil disebut hewan . . . .
3. Penangkapan ikan dengan bahan peledak sangat merugikan kelestarian ikan, sebab . . . .
4. Jenis ikan yang dipelihara di kolam air tawar, misalnya . . . .
5. Bahan baku untuk pembuatan semen adalah . . . .

## Lampiran 17

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK GURU**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Senin 17 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : II/1

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indikator	Siklus II			Keterangan
		Pertemuan 1			
		B	C	K	
1	Guru menjelaskan materi jenis dan persebaran sumber daya alam di Sulawesi Selatan beserta contohnya <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan materi secara sistematis <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan contoh sesuai materi	✓			3 indikator terlaksana
2	Guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab <input type="checkbox"/> Memberikan contoh kasus mengenai materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
3	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Membagi kelompok secara merata dan heterogen <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan untuk membuat yel-yel setiap kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Memberi arahan duduk secara berkelompok		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
4	Guru memberikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i> <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan arahan mengerjakan tugas kelompok	✓			3 indikator terlaksana

	<input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa menjawab soal <input checked="" type="checkbox"/> Memantau siswa mengerjakan soalnya				
5	Guru membacakan soal secara acak <input checked="" type="checkbox"/> Membacakan soal dengan jelas <input checked="" type="checkbox"/> Mengacak nomor soal yang akan dibacakan <input checked="" type="checkbox"/> Memberi stimulant mengenai soal yang dibacakan	√			3 indikator terlaksana
6	Guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya <input type="checkbox"/> Memberikan siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kelompok lain menanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi		√		Hanya 2 indikator terlaksana
7	Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi tanda (x) <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel <input type="checkbox"/> Memberikan tanda (x) pada kelompok yang menjawab salah <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa		√		Hanya 2 indikator terlaksana
8	Guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan semangat untuk kelompok lainnya <input type="checkbox"/> Memberikan hadiah setiap kelompok		√		Hanya 2 indikator terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>9</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>19</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b><math>19/24 \times 100 = 79,1\%</math></b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			

**Keterangan Penilaian**

- B (3) : Baik, jika melakukan tiga indikator  
Baik  
C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator  
Cukup  
K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

**Keterangan Perolehan**

- 67% - 100%  
34% - 66%  
0% - 33%

*Presentase nilai :*

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 17 September 2018

**Wali Kelas IV**



**Nurkalbi Wahyuni, S. Pd**  
**NIP.**

## Lampiran 18

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK SISWA**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Senin 17 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : II/1

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indikator	Siklus II			Keterangan
		Pertemuan 1			
		B	C	K	
1	Memerhatikan guru saat menjelaskan <input checked="" type="checkbox"/> Siswa bertanya seputar materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru <input type="checkbox"/> Bertanya untuk mengonfirmasi penjelasan guru		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 10 siswa yang melakukan aspek
2	Melakukan tanya jawab <input type="checkbox"/> siswa memberikan pertanyaan kepada guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa bertanya materi yang tidak dimengerti <input checked="" type="checkbox"/> siswa menjawab pertanyaan guru		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 12 siswa yang melakukan aspek
3	Bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi oleh guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa duduk berkelompok secara teratur <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan arahan guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mengatur posisi duduknya sesuai pembagian kelompok	✓			Tiga indikator yang terlaksana dan 23 siswa yang melakukan aspek
4	Mendengarkan soal yang dibacakan guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan soal dengan baik <input type="checkbox"/> Siswa menanyakan pertanyaan yang kurang dimengerti		✓		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 12 siswa yang melakukan aspek

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa mengerti dengan soal yang dibacakan</li> </ul>				
5	<p>Mencari jawaban soal yang dibacakan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya</li> <li>■ Siswa bekerja sama mencari jawaban</li> <li>■ Setiap siswa aktif dalam kelompok</li> </ul>	√			3 indikator yang terlaksana dan 18 siswa yang melakukan aspek
6	<p>Siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa membacakan jawaban di depan</li> <li>□ Kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain</li> <li>■ Siswa menjelaskan jawabannya</li> </ul>		√		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 12 siswa yang melakukan aspek
7	<p>Siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar</p> <p>Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa meneriakan kata hore</li> <li>□ Siswa meneriakan yel-yel</li> <li>■ Siswa bertepuk tangan</li> </ul>		√		Hanya 2 indikator yang terlaksana dan 23 siswa yang melakukan aspek
<b>Jumlah Skor</b>		<b>6</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>16</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b><math>16/21 \times 100 = 76,1\%</math></b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			

**Keterangan Penilaian**

B : Jika 18 – 26 siswa melaksanakan  
C : Jika 7 – 17 siswa melaksanakan  
K : Jika 1 – 6 siswa melaksanakan

**Keterangan Presentase**

67% - 100%  
34% - 66%  
0% - 33%

***Presentase nilai :***

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 17 September 2018

**Peneliti**

**Andi Zulkarnain Eka Putra**  
**NIM. 1247042145**

**Lampiran 19**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )  
Siklus II Pertemuan 2**

Satuan Pendidikan	: SDN Bontoramba
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IV / I
Materi	: Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi**  
1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten kota dan provinsi
- II. Kompetensi Dasar**  
1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat
- III. Indikator**  
1.3.1 Menjelaskan persebaran sumber daya alam di Indonesia
- IV. Tujuan**
- Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
- V. Materi Ajar**
- Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
- VI. Model dan Metode Pembelajaran**
- ✓ Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif model CRH
  - ✓ Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan dan diskusi
- VII. Sumber/Media**
1. Sumber
    - KTSP 2006.
    - Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.
  2. Alat/media : Video pemanfaatan sumber daya alam

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

### A. Kegiatan Awal

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Guru mengabsen siswa</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi</li> </ol>	10 Menit

### B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memutar video pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan siswa melakukan tanya jawab</li> <li>4. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok</li> <li>5. Guru membagikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i></li> <li>6. Guru membimbing siswa secara berkelompok.</li> <li>7. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya</li> <li>8. Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah di beri tanda (x)</li> <li>9. Kelompok yang jawabannya benar dan mendapat tanda (√) akan bersorak horay atau yel-yel</li> <li>10. Guru menghitung nilai siswa dari jumlah benar setiap kelompok</li> <li>11. Guru membagikan tes evaluasi kepada siswa.</li> </ol>	50 Menit

### C. Kegiatan Akhir

Kegiatan	Waktu
1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

### IX. Penilaian

1. Bentuk Penilaian : Tes dan non tes (Lembar Observasi Guru dan Siswa)
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
3. Instrumen : LKS dan Lembar Evaluasi

### Daftar Pustaka

Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta.

Makassar, 20 September 2018

Wali Kelas IV

Nurkalbi Wahyuni, S. Pd  
NIP.

Peneliti

Andi Zulkarnain Eka Putra  
NIM. 1247042145



**Lampiran 20**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**  
**Siklus II Pertemuan 2**

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : IV/ I (ganjil)  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota Kelompok :  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....  
 6. ....

---

**Petunjuk :**

- a. Duduklah bersama anggota kelompok!
- b. Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!
- c. Dengarkanlah soal dengan teliti yang di bacakan oleh gurumu!
- d. Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!
- e. Isilah kolom angka 1 – 6 secara acak sesuai keinginanmu!


**Lampiran 21****TES EVALUASI SISWA  
Siklus II Pertemuan 2**

Nama Siswa :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

---

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Sebutkan manfaat sumber daya alam?
2. Sebutkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam?
3. Sebutkan 3 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan?
4. Apakah manfaat belerang bagi kehidupan manusia?
5. Sebutkan salah satu contoh sumber daya alam dan manfaatnya yang ada di Sulawesi Selatan?

**Lampiran 22****TES HASIL BELAJAR SISWA  
Siklus II**

Nama Siswa :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

---

**Petunjuk:**

- a. Bacalah soal dengan teliti!
- b. Kerjakanlah pada lembar jawaban yang tersedia!

**Soal**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?  
Jawab:
2. Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam?  
Jawab:
3. Apakah manfaat hutan bagi kehidupan manusia?  
Jawab:
4. Bagaimana pembuatan garam dari air laut?  
Jawab:
5. Sebutkan 3 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan?  
Jawab:
6. Sebutkan 3 kegiatan-kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam?  
Jawab:
7. Apakah bedanya reboisasi dan penghijauan?  
Jawab:
8. Sebutkan 3 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan?  
Jawab:
9. Sebutkan 3 contoh manfaat barang tambang?  
Jawab:
10. Sebutkan contoh sumber daya alam dan manfaatnya di Sulawesi Selatan?  
Jawab:

## Lampiran 23

### KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA Siklus II

1. Sumber daya alam adalah barang atau benda yang terkandung di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
2. Sumber daya alam menurut jenisnya:
  - Sumber daya alam di daratan
  - Sumber daya alam di perairan
3. Manfaat hutan bagi kehidupan manusia yaitu menghasilkan kayu, rotan, dan hasil hutan lainnya. Kayu digunakan untuk pembangunan rumah dan pembuatan berbagai perabot rumah tangga. Hutan yang menghasilkan kayu dan hasil lainnya untuk memenuhi keperluan masyarakat pada umumnya, keperluan industri, dan ekspor.
4. Garam dibuat dengan cara menguapkan air laut. Caranya, air laut dialirkan ke dalam tambak-tambak melalui pintu-pintu air yang disediakan. Setelah air laut masuk memenuhi tambak, pintu air ditutup. Dalam beberapa hari, karena panas matahari maka air akan menguap dan sisanya berupa garam.
5. 3 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan:
  - Sapi dan kerbau dapat dimanfaatkan tenaganya oleh petani untuk membajak sawah
  - Kuda dapat dimanfaatkan tenaganya untuk menarik pedati
  - Ikan dapat dimanfaatkan dagingnya
6. 3 kegiatan-kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam:
  - Pertanian => padi, sayuran, kentang, cabe, dll
  - Peternakan => sapi, kambing, itik, ayam, dll
  - Industri batu bara, dan lain sebagainya
7. Reboisasi adalah kegiatan menanam kembali kawasan hutan atau ,meremajakan kembali hutan bekas tebang habis, tebang pilih atau pada lahan kosong lainnya yang terdapat di dalam kawasan hutan sedangkan Penghijauan adalah kegiatan menanam pada lahan kosong di luar kawasan hutan .
8. 3 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan:
  - Buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan makanan.
  - Kopi untuk bahan minuman.
  - Kapas dapat diolah sebagai bahan pakaian dan lain sebagainya.
9. 3 contoh manfaat barang tambang:
  - Minyak bumi menghasilkan bensin

- Belerang untuk pembuatan korek api
  - Nikel sebagai bahan pelapis besi supaya tidak mudah karat, dan lain sebagainya
10. Contoh: Rumput laut di Bantaeng sebagai bahan untuk pembuatan agar-agar

## Lampiran 24

**RUBRIK/PENSKORAN TES HASIL BELAJAR SISWA  
Siklus II**

No. Soal	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maks.
1	- Jika menuliskan pengertian sumber daya alam dengan benar dan tepat	5	5
	- Jika jawaban kurang tepat	2	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
2	- Jika menuliskan 2 jenis-jenis sumber daya alam	10	10
	- Jika menuliskan 1 jenis-jenis sumber daya alam	5	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
3	- Jika menuliskan manfaat hutan bagi kehidupan manusia dengan benar dan tepat	5	5
	- Jika jawaban kurang tepat	2	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
4	- Jika menuliskan pembuatan garam dari air laut dengan benar dan tepat	5	5
	- Jika jawaban kurang tepat	2	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
5	- Jika menuliskan 3 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan	15	15
	- Jika menuliskan 2 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan	10	
	- Jika menuliskan 1 contoh manfaat sumber daya alam yang berasal dari hewan	5	
	- Jika menjawab tapi salah	1	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
6	- Jika menuliskan 3 kegiatan-kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam	15	15
	- Jika menuliskan 2 kegiatan-kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam	10	
	- Jika menuliskan 1 kegiatan-kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam	5	
	- Jika menjawab tapi salah	2	
	- Jika tidak menuliskan atau kosong	1	

7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika menuliskan perbedaan reboisasi dan penghijauan dengan benar dan tepat</li> <li>- Jika jawaban kurang tepat</li> <li>- Jika menjawab tapi salah</li> <li>- Jika tidak menuliskan atau kosong</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0</p>	5
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika menuliskan 3 manfaat sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan</li> <li>- Jika menuliskan 2 manfaat sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan</li> <li>- Jika menuliskan 1 manfaat sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan</li> <li>- Jika menjawab tapi salah</li> <li>- Jika tidak menuliskan atau kosong</li> </ul>	<p style="text-align: center;">15</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0</p>	15
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika menuliskan 3 contoh manfaat barang tambang</li> <li>- Jika menuliskan 2 contoh manfaat barang tambang</li> <li>- Jika menuliskan 1 contoh manfaat barang tambang</li> <li>- Jika menjawab tapi salah</li> <li>- Jika tidak menuliskan atau kosong</li> </ul>	<p style="text-align: center;">15</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0</p>	15
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika menuliskan lebih dari 1 contoh sumber daya alam dan manfaatnya di Sulawesi Selatan</li> <li>- Jika menuliskan 1 contoh sumber daya alam dan manfaatnya di Sulawesi Selatan</li> <li>- Jika menjawab tapi salah</li> <li>- Jika tidak menuliskan atau kosong</li> </ul>	<p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0</p>	10
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

**Keterangan:**

$$\text{Rumus Menghitung Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Soal}} \times 100$$

## Lampiran 25

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK GURU**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Kamis 20 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : II/2

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indikator	Siklus II			Keterangan
		Pertemuan 2			
		B	C	K	
1	Guru menjelaskan materi tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi beserta contohnya <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan materi secara sistematis <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan contoh sesuai materi	✓			3 indikator terlaksana
2	Guru memberikan siswa kesempatan tanya jawab <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan contoh kasus mengenai materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik kepada siswa	✓			3 indikator terlaksana
3	Guru membagi siswa dalam 5 kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Membagi kelompok secara merata dan heterogen <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan untuk membuat yel-yel setiap kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Memberi arahan duduk secara berkelompok		✓		Hanya 2 indikator terlaksana
4.	Guru memberikan LKS atau lembar jawaban <i>Course Review Horay</i> <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan arahan mengerjakan tugas kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa menjawab soal <input checked="" type="checkbox"/> Memantau siswa mengerjakan soalnya	✓			3 indikator terlaksana

5.	<p>Guru membacakan soal secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membacakan soal dengan jelas</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengacak nomor soal yang akan dibacakan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberi stimulant mengenai soal yang dibacakan</li> </ul>	√			3 indikator terlaksana
6.	<p>Guru meminta setiap kelompok membacakan jawaban yang telah di diskusikan bersama teman kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kelompok lain menanggapi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta perwakilan siswa untuk membacakan jawaban hasil diskusi</li> </ul>	√			3 indikator terlaksana
7.	<p>Guru memberikan tanda (√) apabila jawaban benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel dan apabila jawaban salah diberi tanda (x)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan tanda (√) pada kelompok yang menjawab benar dan siswa berteriak 'hore' atau yel-yel</li> <li><input type="checkbox"/> Memberikan tanda (x) pada kelompok yang menjawab salah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa</li> </ul>		√		Hanya 2 indikator terlaksana
8.	<p>Guru menghitung nilai yang diperoleh setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan penguatan (tepuk tangan) kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan semangat untuk kelompok lainnya</li> <li><input type="checkbox"/> Memberikan hadiah setiap kelompok</li> </ul>		√		Hanya 2 indikator terlaksana
9.	<p>Guru membagikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan penjelasan mengenai soal</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membimbing siswa mengerjakan soal</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memantau siswa mengerjakan soal</li> </ul>	√			3 indikator terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>18</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>24</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b>24/27 x 100 = 88,8 %</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>			

**Keterangan Penilaian**

- B (3) : Baik, jika melakukan tiga indikator  
Baik  
C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator  
Cukup  
K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

**Keterangan Persentase**

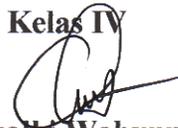
- 67% - 100%  
34% - 66%  
0% - 33%

***Presentase nilai :***

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 20 September 2018

**Wali Kelas IV**



**Nurkalbi Wahyuni, S. Pd**  
**NIP.**

## Lampiran 26

**DATA HASIL OBSERVASI  
ASPEK SISWA**

**Nama Peneliti** : Andi Zulkarnain Eka Putra  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Materi** : Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya  
**Hari/tanggal** : Kamis 20 September 2018  
**Siklus/Pertemuan** : II/2

Petunjuk : Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini

No	Aspek/Indikator	Siklus II			Keterangan
		Pertemuan 2			
		B	C	K	
1	Memerhatikan guru saat menjelaskan <input type="checkbox"/> Siswa bertanya seputar materi <input checked="" type="checkbox"/> Memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru <input checked="" type="checkbox"/> Bertanya untuk mengonfirmasi penjelasan guru		✓		2 indikator yang terlaksana dan 15 siswa yang melakukan aspek
2	Melakukan tanya jawab <input type="checkbox"/> siswa memberikan pertanyaan kepada guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa bertanya materi yang tidak dimengerti <input checked="" type="checkbox"/> siswa menjawab pertanyaan guru		✓		2 indikator yang terlaksana dan 17 siswa yang melakukan aspek
3	Bergabung dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi oleh guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa duduk berkelompok secara teratur <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan arahan guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mengatur posisi duduknya sesuai pembagian kelompok	✓			3 indikator yang terlaksana dan 23 siswa yang melakukan aspek
4	Mendengarkan soal yang dibacakan guru <input checked="" type="checkbox"/> Siswa mendengarkan soal dengan baik <input checked="" type="checkbox"/> Siswa menanyakan pertanyaan yang kurang dimengerti	✓			3 indikator yang terlaksana Dan 25 siswa yang melakukan aspek

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa mengerti dengan soal yang dibacakan</li> </ul>				
5	<p>Mencari jawaban soal yang dibacakan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya</li> <li>■ siswa bekerja sama mencari jawaban</li> <li>■ Setiap siswa aktif dalam kelompok</li> </ul>	√			3 indikator yang terlaksana dan 15 siswa yang melakukan aspek
6	<p>Siswa membacakan jawaban hasil diskusi dengan teman kelompok masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa membacakan jawaban di depan</li> <li>■ Kelompok lain mengoreksi jawaban kelompok lain</li> <li>■ Siswa menjelaskan jawabannya</li> </ul>	√			3 indikator yang terlaksana dan 18 siswa yang melakukan aspek
7	<p>Siswa berteriak horay atau yel-yel jika jawabannya benar</p> <p>Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa meneriakkan kata hore</li> <li>□ Siswa meneriakkan yel-yel</li> <li>■ Siswa bertepuk tangan</li> </ul>		√		2 indikator yang terlaksana dan 25 siswa yang melakukan aspek
8	<p>Mengerjakan lembar evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengerjakan evaluasi secara individu</li> <li>■ Menanyakan soal yang tidak dimengerti</li> <li>■ Mengerjakan soal secara teliti</li> </ul>	√			3 indikator yang terlaksana dan 26 siswa yang melakukan aspek
<b>Jumlah Skor</b>		<b>15</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>21</b>
<b>Persentase Pencapaian (%)</b>		<b><math>21/24 \times 100 = 87,5 \%</math></b>			
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>			

**Keterangan Penilaian**

B : Jika 18 – 26 siswa melaksanakan

C : Jika 7 – 17 siswa melaksanakan

K : Jika 1 – 6 siswa melaksanakan

**Keterangan Presentase**

67% - 100%

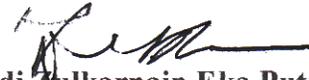
34% - 66%

0% - 33%

***Presentase nilai :***

Nilai = Jumlah skor/Jumlah skor maksimal x 100%

Makassar, 20 September 2018

**Peneliti**

**Andi Zulkarnain Eka Putra**  
**NIM. 1247042145**

## Lampiran 27

## NILAI HASIL TES AKHIR SIKLUS I

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	AAG	L	70	62	Tidak Tuntas
2	ASN	P	70	85	Tuntas
3	AMF	L	70	52	Tidak Tuntas
4	AS	P	70	78	Tuntas
5	AZ	L	70	64	Tidak Tuntas
6	ARB	P	70	95	Tuntas
7	AP	L	70	68	Tidak Tuntas
8	AMM	L	70	63	Tidak Tuntas
9	AZR	P	70	91	Tuntas
10	DPS	P	70	95	Tuntas
11	FR	L	70	81	Tuntas
12	HY	L	70	78	Tuntas
13	IR	P	70	71	Tuntas
14	KI	P	70	95	Tuntas
15	MAR	L	70	78	Tuntas
16	MIT	L	70	26	Tidak Tuntas
17	MHF	L	70	85	Tuntas
18	FSR	P	70	53	Tidak Tuntas
19	HK	P	70	78	Tuntas
20	RA	P	70	95	Tuntas
21	AMAF	L	70	42	Tidak Tuntas
22	SZ	L	70	78	Tuntas
23	EH	P	70	68	Tidak Tuntas
24	JN	L	70	72	Tuntas
25	FI	P	70	91	Tuntas
26	NK	P	70	25	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				<b>1.869</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>				<b>7,18</b>	

**Hasil Analisis sebagai berikut:****1. Rata-rata**

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= 1.869/26 \times 100\% \\ &= 7,18 \end{aligned}$$

**2. Ketidak tuntas**

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{10}{26} \times 100\% = 38,5\%$$

**3. Ketuntasan belajar**

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{16}{26} \times 100\% = 61,5\%$$

## Lampiran 28

## NILAI HASIL TES AKHIR SIKLUS II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	AUG	L	70	64	Tidak Tuntas
2	ASN	P	70	92	Tuntas
3	AMF	L	70	55	Tidak Tuntas
4	AS	P	70	90	Tuntas
5	AZ	L	70	75	Tuntas
6	ARB	P	70	100	Tuntas
7	AP	L	70	76	Tuntas
8	AMM	L	70	76	Tuntas
9	AZR	P	70	98	Tuntas
10	DPS	P	70	93	Tuntas
11	FR	L	70	94	Tuntas
12	HY	L	70	88	Tuntas
13	IR	P	70	79	Tuntas
14	KI	P	70	86	Tuntas
15	MAR	L	70	95	Tuntas
16	MIT	L	70	51	Tidak Tuntas
17	MHF	L	70	84	Tuntas
18	FSR	P	70	51	Tidak Tuntas
19	HK	P	70	89	Tuntas
20	RA	P	70	79	Tuntas
21	AMAF	L	70	42	Tidak Tuntas
22	SZ	L	70	82	Tuntas
23	EH	P	70	79	Tuntas
24	JN	L	70	-	-
25	FI	P	70	88	Tuntas
26	NK	P	70	42	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>					<b>1.948</b>
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>					<b>7,79</b>

**Hasil Analisis sebagai berikut:****1. Rata-rata**

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= 1.948/26 \times 100\% \\ &= 7,79 \end{aligned}$$

**2. Ketidak tuntas**

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{6}{25} \times 100\% = 24\%$$

**3. Ketuntasan belajar**

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$$

## Lampiran 29

**REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA  
SIKLUS I & SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	KKM	Ket	Nilai Siklus II	KKM	Ket
1	AUG	62	70	TT	64	70	TT
2	ASN	85	70	T	92	70	T
3	AMF	52	70	TT	55	70	TT
4	AS	78	70	T	90	70	T
5	AZ	64	70	TT	75	70	T
6	ARB	95	70	T	100	70	T
7	AP	68	70	TT	76	70	T
8	AMM	63	70	TT	76	70	T
9	AZR	91	70	T	98	70	T
10	DPS	95	70	T	93	70	T
11	FR	81	70	T	94	70	T
12	HY	78	70	T	88	70	T
13	IR	71	70	T	79	70	T
14	KI	95	70	T	86	70	T
15	MAR	78	70	T	95	70	T
16	MIT	26	70	TT	51	70	TT
17	MHF	84	70	T	84	70	T
18	FSR	53	70	TT	51	70	TT
19	HK	78	70	T	89	70	T
20	RA	95	70	T	79	70	T
21	AMAF	42	70	TT	42	70	TT
22	SZ	78	70	T	82	70	T
23	EH	68	70	TT	79	70	T
24	JN	72	70	T	-	70	-
25	FI	91	70	T	88	70	T
26	NK	25	70	TT	42	70	TT

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**Keterangan Hasil Tabel Rekapitulasi:**

<b>Ket. Analisis</b> / <b>Ket. Siklus</b>	<b>Nilai Siklus I</b>	<b>Nilai Siklus II</b>
<b>Jumlah</b>	1. 869	1. 948
<b>Rata-rata kelas</b>	7, 18	7,79
<b>Ketidak tuntasan belajar (%)</b>	38, 5%	24%
<b>Ketuntasan belajar (%)</b>	61, 5%	76%

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Guru menjelaskan materi pelajaran



Gambar 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab



Gambar 3. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok



Gambar 4. Guru membagikan LKS



Gambar 5. Guru membacakan soal secara acak



Gambar 6. Guru membimbing siswa mengerjakan LKS



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat: 1. Kampus IV UNM Tidung Jl. Tamalate I Kota Makassar  
2. Kampus V UNM Jl. Ahmad Yani Kota Parepare 3. Kampus VI UNM Jl. Sudirman Kota Watampone  
Telepon: 0411.883076 – 0421.21698 – 0481.21089 Fax: 0411.884457 – 0421.21698 – 0481.21089  
Laman: www.unm.ac.id/pgsdfipunm - e-Mail: pgsd\_unm@unm.ac.id

Nomor : /UN.36.4.6./PP/2017  
Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi  
Yth : Wakil Dekan I Bidang Akademik  
Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Dengan hormat, sehubungan dengan kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam rangka penguasaan aspek permasalahan dan metodologi, untuk itu Bapak berkenaan memberi izin kepada:

1. Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd
2. Dra. St. habibah, M.Si

Masing-masing menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Andi Zulkarnain Eka Putra  
NIM : 1247042145  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Rencana Skripsi : “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.”

Demikian permohonan ini atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 17 April 2017  
Ketua Program Studi

**Ahmad Syawaluddin**  
NIP. 19741025 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 863076

Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 2543/UN.36.4/LT/2017  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 April 2017

Yth :1. Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd  
2. Dra. Sitti Habibah, M.Si

Berdasarkan surat usulan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Nomor : 0885/UN.36.4.6/PP/2017, tanggal 17 April 2017, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Andi Zulkarnain Eka Putra	1347042145	PGSD	<i>Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Course Review Horay pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Pembantu Dekan Bid. Akademik



**Dr. Abdul Saman, M.Si.,Kons**

NIP 197208172002121001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Alamat : 1. Kampus IV UNM Tidung Jl. Tamalate 1 Tidung Makassar,  
2, Kampus UNM V Kota Parepare 3. Kampus IV UNM Kota Watampone  
Telepon/Fax:0411.4001010-0411.883.076-0421.21698-0481.21089  
Laman: www.unm.ac.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Usulan Penelitian/Skripsi dengan Judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Course Riview Horay pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar ”

Atas nama

Nama : Andi Zulkarnain Eka Putra  
Nim : 1247042145  
Jur/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, **naskah usulan usulan peneletian** ini telah memenuhi syarat untuk **diseminarkan**.

Makassar, Januari 2018

Pembimbing I

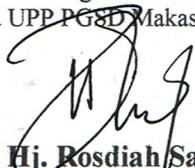
  
**Nur Abidah Idrus, S. Pd., M. Pd**  
NIP. 19760617 200604 2 001

Pembimbing II

  
**Dra. St. Habibah, M. Si**  
NIP. 19621220 198903 2 001

Disahkan

a.n Ketua Program Studi PGSD  
Ketua UPP PGSD Makassar

  
**Dra. Hj. Rosdiah Salam, M. Pd**  
NIP. 19620310 198703 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 3947/UN.36.4/LT/2018

30 Agustus 2018

Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan**

Di –  
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Andi Zulkarnain Eka Putra

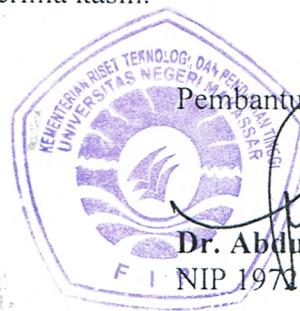
NIM : 1247042145

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : *Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Course Review Horay pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan Bid. Akademik

**Dr. Abdul Saman, M.Si.,Kons**

NIP 197108172002121001

**Tembusan:**

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Alamat : 1. Kampus IV UNM Tidung Jl. Tamalate I Kota Makassar  
2. Kampus UNM V UNM Kota Parepare 3. Kampus VI UNM Kota Watampone  
Telp/Fax: 0411.4001010 – 0411.883076 – 0421.21698 – 0481.21089

Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

---

**PENGESAHAN USULAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada hari senin, 09 Agustus 2018 maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) :

Nama : Andi Zulkarnain Eka Putra  
Nim : 124 704 2145  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan para peserta seminar maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 28 Agustus 2018

**Disetujui oleh:  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Nur Abidah Idrus, S. Pd., M. Pd**  
NIP. 19760617 200604 2 001

**Mengetahui,  
PD. I Bidang Akademik**

**Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons**  
NIP. 19720817 200212 1 001

**Pembimbing II**

**Dra. St. Habibah, M. Si**  
NIP. 19621220 198903 2 001

**Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi**

**Muhammad Irfan S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 197800805 200501 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I  
Telepon: 0411 883076- 0411 884457  
Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontoramba Kota Makassar.

Atas nama:

Nama : Andi Zulkarnain Eka Putra  
N I M : 124 704 2145  
Prodi : PGSD S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 10 Oktober 2018

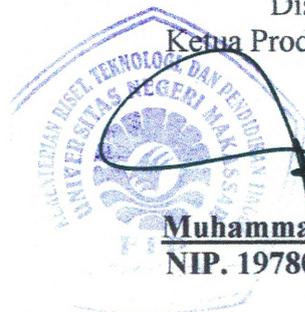
Pembimbing I;

**Nur Abidah Idrus, S. Pd., M. Pd**  
NIP. 19760617 200604 2 001

Pembimbing II;

**Dra. St. Habibah, M. Si**  
NIP. 19621220 198903 2 001

Disyahkan Oleh :  
Ketua Prodi PGSD FIP UNM



**Muhammad Irfan S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 197800805 200501 1 002



# PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) : e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



## IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0739/DP/IX/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/3046-II/BKBP/IX/2018 Tanggal 04 September 2018  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

### MENGIZINKAN

Kepada s

Nama : **ANDI ZULKARNAIN EKA PUTRA**  
NIM / Jurusan : 1247042145 / PGSD  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung ,Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di *SDN Bontoramba Makassar* dalam rangka  
*Penyusunan Skripsi* di *UIN Makassar* dengan judul penelitian :

**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN COURSE REVIEM HORAY PADA SISWA KELAS IV SD  
NEGERI BONTORAMBA KOTA MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 05 September 2018

an. KEPALA DINAS  
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



**A. SITI DJUMHARIJAH, SE**

Pangkat : Penata Tk/I

NIP : 19700109 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5768/S.01/PTSP/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 3947/UN.36.4/LT/2018 tanggal 30 Agustus 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI ZULKARNAIN EKA PUTRA**  
Nomor Pokok : 1247042145  
Program Studi : PGSD  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORARY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BONTORAMBA KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 September s/d 05 Oktober 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 31 Agustus 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 31-08-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 04 September 2018

Kepada

Nomor : 070 / 3046 -H/BKBP/IX/2018  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 5768/S.01/PTSP/2018 Tanggal 31 Agustus 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : **ANDI ZULKARNAIN EKA PUTRA**  
NIM/ Jurusan : 1247042145 / PGSD  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNM  
Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar  
Judul : **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BONTORAMBA KOTA MAKASSAR "**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **05 September s/d 05 Oktober 2018**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



**Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP**

Pangkat : Pembina

NIP : 19621110 198603 1 042

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI BONTORAMBA**

Alamat : Jl. P. Kemerdekaan KM. 12 Makassar. Email : sdnbontoramba@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 421.2/041/SDNBTR-408/IX/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar memberikan surat keterangan bahwa :

**NAMA : ANDI ZULKARNAEN EKA PUTRA**  
**NIM : 1247042145**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)**

Benar mahasiswa yang tercantum namanya di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sejak tanggal 10 s/d 20 September 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul;

**“PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BONTORAMBA KOTA MAKASSAR”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 September 2018

Kepala Sekolah  
SD Negeri Bontoramba



**EKO DAHLYAWATI, S.Pd**

**10611 199501 2 002**

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**



**Andi Zulkarnain Eka Putra**, lahir di Kajang pada tanggal 26 April 1994, anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muhammad Jufri Hani dan Ibunda St. Nurhaya M. Penulis memasuki Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 ditempuh di SD 111 Kassibuta Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2006, Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah SMP Negeri 2 Herlang Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2009, Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Sekolah di SMA Negeri 1 Kajang Kabupaten Bulukumba pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1 hingga sekarang.